

Kabupaten Waropen dalam Angka

Waropen Regency in Figure

2021



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN WAROPEN

BPS-STATISTICS OF WAROPEN REGENCY

Kabupaten Waropen dalam Angka

Waropen Regency in Figure

2021

https://
bit.ly/
KabWaropenAngka2021

KABUPATEN WAROPEN DALAM ANGKA
Waropen Regency in Figures
2021

ISSN/ISBN: -

No. Publikasi/Publication Number: 94260.2101

Katalog /Catalog: 1102001.9426

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxxii + 248 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Waropen

BPS-Statistics of Waropen Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Waropen

BPS-Statistics of Waropen Regency

Desain Kover/Cover Design:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Pemandangan Alam Waropen

Scenery of Waropen

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Kabupaten Waropen/*BPS-Statistics of Waropen Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

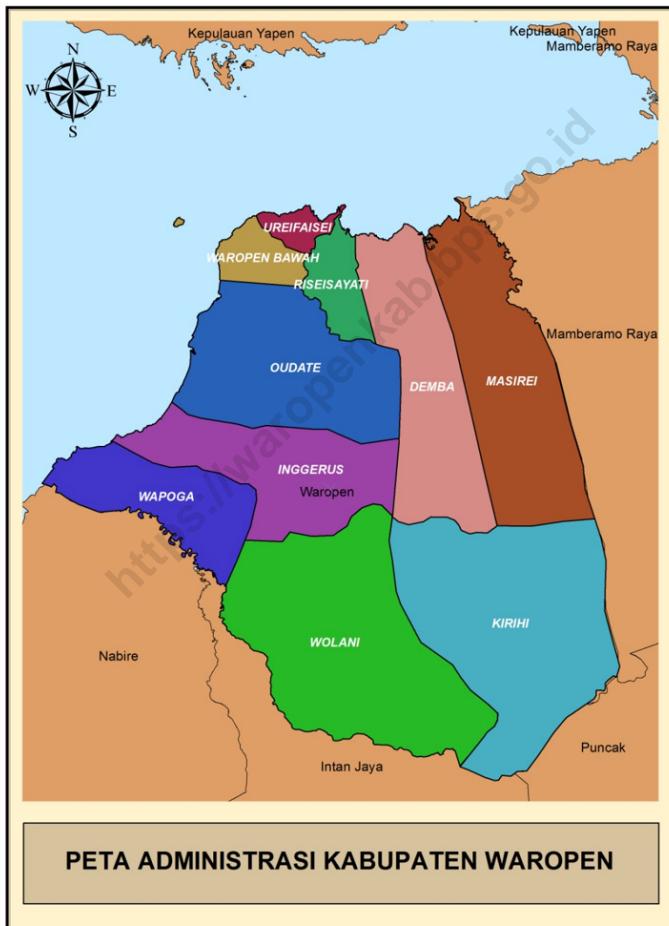
Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN WAROPEN

MAP OF WAROPEN REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN WAROPEN
CHIEF STATISTICIAN OF WAROPEN REGENCY



WEMPI HOWAY, S.E.



KATA PENGANTAR

Waropen Dalam Angka merupakan seri publikasi tahunan yang diterbitkan secara berkala oleh BPS Kabupaten Waropen, yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lainnya. Seperti halnya publikasi yang diterbitkan pada setiap tahunnya, selalu diupayakan perbaikan angka - angka pada tabel yang disajikan. Selain itu, terdapat penambahan dan pengembangan berbagai jenis data sesuai dengan dinamika pembangunan dan pemerintahan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak baik Dinas/Instansi/Lembaga Pemerintah maupun swasta. Kepada semua Dinas/Instansi/Lembaga Pemerintah maupun swasta yang telah memberikan kontribusi dalam kegiatan penyusunan publikasi ini kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Kami berharap kerjasama ini dapat terus ditingkatkan.

Publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih terdapat kekurangan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang. Semoga statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan.

Botawa, Februari 2021

Kepala BPS

Kabupaten Waropen

Wempi Howay, S.E.



PREFACE

Waropen in Figures is an annual publication series published periodically by BPS-Statistics of Waropen Regency, which presenting various types of data sourced from BPS-Statistics of Waropen Regency and other institutions. As with any publication published annually, improvements are always made to the figures in the table presented. In addition, there are additions and development of various types of data in accordance with the dynamics of development and governance.

This publication can be realized thanks to the cooperation and participation of various parties, both Government Offices / Agencies / Institutions and the private sector. To all Government / private institutions / agencies / institutions that have contributed to the activities of the preparation of this publication, we extend our appreciation and thanks. We hope that this collaboration can continue to be improved.

This publication has been prepared as well as possible, but it was realized there were still shortcomings. We look forward to your comments and suggestions from users of this publication for future improvements. Hopefully, this publication will be a useful resource for any purpose.

Botawa, February 2021

Chief Statistician of
Waropen Regency



WEMPI HOWAY, S.E.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	57
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	113
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	157
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	167
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	175
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, and Prices</i>	185
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	195
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	205
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	213
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	233

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Waropen Regency, 2020</i>	8
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Waropen Regency, 2020</i>	10
1.2 KEADAAN IKLIM	
<i>CLIMATE CONDITION</i>	
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Waropen, 2020 <i>Observation of Climate Elements By Months at Waropen Regency, 2020</i>	11
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	
<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2016–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Waropen Regency, 2016–2020</i>	24
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
<i>REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Waropen, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Waropen Regency 2020</i>	25

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA	
<i>HUMAN RESOURCES</i>	
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Waropen, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Gender in Waropen Regency, December 2019 and December 2020</i>	26
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Waropen, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Gender in Waropen Regency, Desember 2019 and Desember 2020</i>	28
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Waropen, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Gender in Waropen Regency, Desember 2019 and Desember 2020</i>	30
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH	
<i>GOVERNMENT FINANCE</i>	
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Waropen Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Waropen Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	32
2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Waropen Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Waropen Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	32

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	
3.1	PENDUDUK <i>POPULATION</i>	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2020 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Waropen Regency, 2020.....</i>	48
3.2	KETENAGAKERJAAN <i>EMPLOYMENT</i>	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Waropen, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Gender in Waropen Regency, 2020.....</i>	51
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Waropen, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Waropen Regency, 2020 .</i>	52
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Waropen, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Gender in Waropen Regency, 2020 ..</i>	54
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Waropen, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Groups and Gender in Waropen Regency, 2020..</i>	55

3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Waropen, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total of Working Hour and Gender in Waropen Regency, 2020</i>	56
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1 PENDIDIKAN	
EDUCATION	
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Waropen Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	68
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Waropen Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	71
4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Waropen Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	72
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Waropen Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	75

	Halaman Page
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Waropen Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	78
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Waropen Regency , 2019/2020 and 2020/2021</i>	81
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Waropen Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	84
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Waropen Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	87
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Waropen Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	90
4.1.10 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Waropen, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Waropen Regency, 2018–2020.....</i>	93

	Halaman Page
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Waropen, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Waropen Regency, 2019 and 2020.....</i>	98
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Waropen, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Waropen Regency, 2019 and 2020.....</i>	99
4.2 KESEHATAN <i>HEALTH.....</i>	
4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Waropen Regency, 2018–2020</i>	100
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA <i>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</i>	
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Waropen, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Waropen Regency, 2020</i>	106
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Waropen Regency, 2020.....</i>	107
4.3.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2014, 2018, dan 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Waropen Regency, 2014, 2018, dan 2019.....</i>	108
4.4 KEMISKINAN <i>POVERTY</i>	
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Waropen, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Waropen Regency, 2013–2020.....</i>	111

4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Waropen, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Waropen Regency, 2013–2020</i>	112
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Waropen Regency (ha), 2019 and 2020</i>	122
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Waropen Regency (quintal), 2019 and 2020.....</i>	126
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Waropen Regency (ha), 2017–2020.....</i>	130
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Waropen Regency (quintal), 2017–2020.....</i>	131
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Waropen Regency (m²), 2019 and 2020</i>	132
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Waropen Regency (kg), 2019 and 2020</i>	134

	Halaman Page
5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (m^2), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Waropen Regency (m^2), 2017–2020</i>	136
5.1.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Waropen Regency (kg), 2017–2020</i>	137
5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (m^2), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Waropen Regency (m^2), 2019 and 2020</i>	138
5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Waropen Regency (stems), 2019 and 2020</i>	140
5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (m^2), 2017–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Waropen Regency (m^2), 2017–2020</i>	142
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (tangkai), 2017–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Waropen Regency (stems), 2017–2020</i>	143
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (kuintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Waropen Regency (kuintal), 2019 and 2020</i>	144
5.1.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (ton), 2017–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Waropen Regency (ton), 2017–2020</i>	148

5.2 PERKEBUNAN	
<i>ESTATE CROPS</i>	
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Waropen Regency (ha), 2019 and 2020.....</i>	149
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Waropen Regency (ton), 2019 and 2020.....</i>	153
6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Waropen Regency, 2020</i>	164
6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Waropen Regency, 2016–2020</i>	165
6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Waropen Regency, 2020</i>	166
7. PARIWISATA/TOURISM	
7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Waropen Regency, 2017–2020.....</i>	172
7.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Domestik, 2011–2020 <i>Number of Internasional and Domestic Visitor, 2011–2020.....</i>	173

8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Waropen (km), 2018–2020 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Waropen Regency (km), 2018–2020.....</i>	180
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Waropen (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Waropen Regency (km), 2018–2020.....</i>	181
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Waropen (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Waropen Regency (km), 2018–2020.....</i>	182
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Waropen Regency, 2017–2020.....</i>	183
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Waropen Regency, 2017–2020</i>	192
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Waropen Regency, 2020</i>	193

10. PENGELOUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Waropen, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Waropen Regency, 2019 and 2020</i>	202
10.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Waropen, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Waropen Regency, 2019 and 2020</i>	203
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Waropen, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Waropen Regency, 2020</i>	204

11. PERDAGANGAN/TRADE

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Waropen, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Waropen Regency, 2017–2020</i>	212
------	---	-----

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Waropen (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Waropen Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	222
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Waropen (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Waropen Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	224

12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Waropen, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Waropen Regency, 2016–2020.....</i>	226
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Waropen (persen), 2017–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Waropen Regency (percent), 2017–2020 ...</i>	228
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Waropen (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Waropen Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	230
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Waropen (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Waropen Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	231
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2016–2020</i>	238
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2016–2020</i>	240

13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2016–2020</i>	242
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2016–2020</i>	244

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	Halaman <i>Page</i>
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	6
1.2 Jarak dari Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Waropen (mil laut), 2020 <i>Distance between Subdistrict and Regency Capital in Waropen Regency (nautical miles), 2020</i>	7
2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2016–2020 <i>Number of Villages/Kelurahan by Subdistrict in Waropen Regency, 2016–2020</i>	23
3.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Waropen, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total of Working Hour and Gender in Waropen Regency, 2020.....</i>	46
3.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Waropen, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Groups and Gender in Waropen Regency, 2020.....</i>	47
4.1 Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Waropen, 2013–2020 <i>Percentage of Poor People in Waropen Regency, 2013–2020</i>	66
4.2 Jumlah Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2019–2020 <i>Number of Public Health Center by Subdistrict in Waropen Regency, 2019–2020</i>	67
9.1 Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2020 <i>Number of Cooperative by Subdistrict in Waropen Regency, 2020</i>	191

10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Komoditas Bukan Makanan (rupiah) di Kabupaten Waropen, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Non-Food Commodity (rupiahs) in Waropen Regency, 2019 and 2020</i>	200
10.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Waropen, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Waropen Regency, 2020</i>	201
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Waropen, 2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Waropen Regency, 2020</i>	211
12.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Waropen, 2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Waropen Regency, 2020</i>	221

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020 Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million			
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%			
Angka Harapan Hidup- e_g /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years			
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3}	%			
Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}				
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ²	%			
Unemployment Rate-UR ²				
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million			
Persentase Penduduk Miskin ⁴	%			
Percentage of Poor People ⁴				
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵	—			
Human Development Index ⁵				
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶	triliun rupiah			
Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	trillion rupiahs			
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%			
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8}	juta rupiah			
Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	million rupiahs			

Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

01

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE



10.847,97
KM²/SQ.KM

LUAS AREA
KABUPATEN WAROPEN
TOTAL AREA OF WAROPEN
REGENCY



131,27
KM²/SQ.KM

KECAMATAN DENGAN
LUAS TERKECIL.
WAROPEN BAWAH
*SUBDISTRICT WITH
SMALLEST TOTAL AREA,
WAROPEN BAWAH*



12

KECAMATAN/
SUBDISTRICT



2.326,45
KM²/SQ.KM

KECAMATAN DENGAN
LUAS TERBESAR. KIRIHI
*SUBDISTRICT WITH
LARGEST TOTAL AREA,
KIRIHI*

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60° 08' Lintang Utara dan 110° 15' Lintang Selatan dan antara 94° 45'–141° 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara,

TECHNICAL NOTES

1. Astronomically, Indonesia is located between 60° 08' North latitude and 110° 15' South latitude, and between 94° 45' and 141° 05' East longitude and lies on equator line located at 00° latitude line.
2. In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West – Indian Ocean; East - Papua New Guinea, Timor Leste, and Pacific Ocean.
3. Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelagos. These include:
 - *Sumatera Island*: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.
 - *Riau Archipelago*: Kepulauan Riau
 - *Bangka Belitung Archipelago*: Kepulauan Bangka Belitung.
 - *Jawa Island*: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil)*: Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.
 - *Kalimantan Island*: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.
 - *Sulawesi Island*: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat,

- Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
- Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
 - 4. Kabupaten Waropen terletak antara $2^{\circ}11'20.53''$ – $3^{\circ}17'56.08''$ Lintang Selatan dan antara $135^{\circ}23'17.76''$ – $136^{\circ}00'17.37''$ Bujur Timur.
 - 5. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Waropen memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Kepulauan Yapen; Selatan – Kabupaten Puncak Jaya dan Paniai; Barat – Kabupaten Nabire; Timur – Kabupaten Mambramo Raya.
 - 6. Luas wilayah Kabupaten Waropen yang mencapai 10.804,03 km² habis terbagi menjadi 12 Kecamatan.
- and Sulawesi Tenggara.
- *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
 - 4. *Waropen Regency locates between $2^{\circ}11'20.53''$ – $3^{\circ}17'56.08''$ South latitude, and between $135^{\circ}23'17.76''$ – $136^{\circ}00'17.37''$ East longitude.*
 - 5. *In terms of geographic position, Waropen Regency has boundaries as follows: North – Kepulauan Yapen Regency; South – Puncak Jaya Regency and Paniai Regency; West – Nabire Regency; East – Mambramo Raya Regency.*
 - 6. *Total Area of Waropen Regency up to 10.804,03 sq.km divided to 12 Subdistrict.*

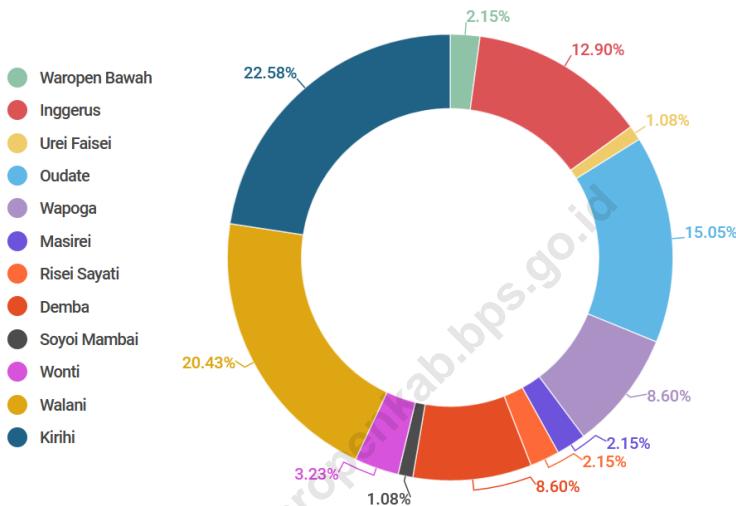
ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Waropen adalah kabupaten dengan persentase luas wilayah sekitar 1,70 persen dari luas Provinsi Papua. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Perencanaan pembangunan Daerah Kabupaten Waropen, Kabupaten Waropen memiliki luas 10.847,97 km². Kecamatan Kirihi merupakan kecamatan dengan luas wilayah terbesar, dengan luas wilayah sebesar 2.326,45 km². Sedangkan kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Urei Faisei, dengan luas wilayah sebesar 131,27 km².

Waropen Regency is a district with a total area of about 1.70 percent of the area of Papua Province. Based on data obtained from the Regional Development Planning Agency of Waropen Regency, Waropen Regency has an area of 10.847,97 sq.km. Kirihi District is a district with the largest area, with an area of 2.326,45 sq.km. While the district with the smallest area is Lower Waropen, with an area of 131.27 sq.km.

Gambar 1.1
Figures

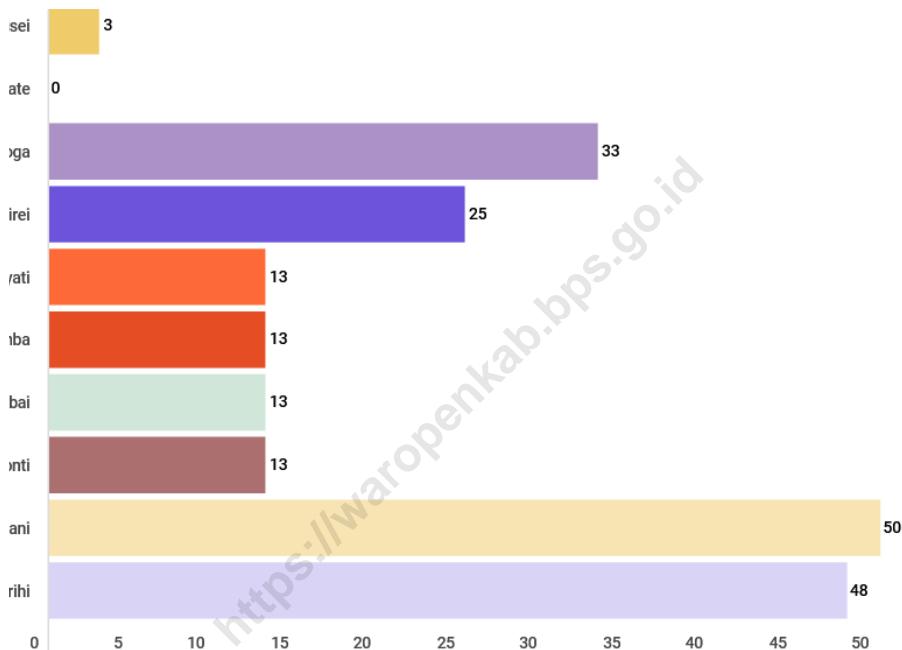
Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020
Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Waropen/Regional Development Planning Agency of Waropen Regency

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di
Kabupaten Waropen (mil laut), 2020
*Distance between Subdistrict and Regency Capital in
Waropen Regency (nautical miles), 2020*



Sumber/Source : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Waropen/Regional Development Planning Agency of Waropen Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2020
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Waropen Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Waropen Bawah	Waren I	264,65
Inggerus	Toire SP I	1402,7
Urei Faisei	Khemon Jaya	131,27
Oudate	Sowiwa	1.581,27
Wapoga	Wapoga	885,73
Masirei	Koweda	297,15
Risei Sayati	Fafado	312,43
Demba	Aniboi	946,18
Soyoi Mambai	Mambai	157,76
Wonti	Bokadaro	414,34
Walani	Daboto	2.128,04
Kirihi	Spoiri	2.326,45
Waropen	Botawa	10.847,97

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Percentase terhadap Luas Kabupaten/ Kota Percentage to Regency/Municipal Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Waropen Bawah	2,44	0
Inggerus	12,93	0
Urei Faisei	1,21	0
Oudate	14,58	1
Wapoga	8,16	0
Masirei	2,74	0
Risei Sayati	2,88	0
Demba	8,72	0
Soyoi Mambai	1,45	0
Wonti	3,82	0
Walani	19,62	0
Kirihi	21,45	0
Waropen	100%	1

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Waropen/Regional Development Planning Agency of Waropen

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2020
Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Waropen Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota <i>Distance to the Capital of Regency/Municipality</i>
(1)	(2)	(3)
Waropen Bawah	300	1,2
Inggerus	1.000	2,3
Urei Faisei	300	3,2
Oudate	1.000	0
Wapoga	1.000	33,5
Masirei	1.000	25
Risei Sayati	1.000	13,15
Demba	1.000	13,15
Soyoi Mambai	300	13,15
Wonti	1.000	13,15
Walani	1.000	50,5
Kirihi	1.000	48,5
Waropen	300-1000	

Sumber/Souce: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Waropen/Regional Development Planning Agency of Waropen

1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Waropen, 2020
Observation of Climate Elements By Months at Waropen Regency, 2020

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum (2)	Rata-rata Average (3)	Maksimum Maximum (4)	Minimum (5)	Rata-rata Average (6)	Maksimum Maximum (7)
(1)						
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum (8)	Rata-rata <i>Average</i> (9)	Maksimum <i>Maximum</i> (10)	Minimum (11)	Rata-rata <i>Average</i> (12)	Maksimum <i>Maximum</i> (13)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan <i>Number of Precipitation</i> (mm)	Jumlah Hari Hujan <i>Number of Rainy Days</i> (hari) (day)	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine</i> (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Catatan/*Note:* Kabupaten Waropen tidak memiliki Stasiun Klimatologi maupun UPT BMKG/ *Waropen Regency does not have any Climatology Station or an UPT BMKG*

02

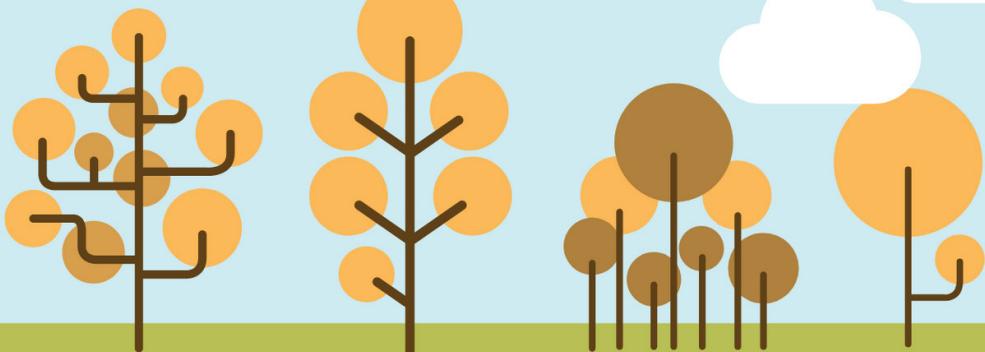
PEMERINTAHAN GOVERNMENT

DESA/ VILLAGE

Kabupaten Waropen memiliki
Waropen Regency has

117

desa pada tahun 2020.
villages in 2020.



PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan UU Nomor 26 Tahun 2002, Kabupaten Waropen merupakan pemekaran dari kabupaten Yapen Waropen pada tahun 2003, dengan pusat pemerintahan sebelumnya di Serui, Kepulauan Yapen.
2. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).
3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
4. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
5. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
6. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
7. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang

TECHNICAL NOTES

1. *Based on Law No. 26/2002, Waropen Regency is a split from Yapen Waropen Regency in 2003, with the previous administrative center in Serui, Kepulauan Yapen.*
2. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*
3. *Members of Regional People's Representative Council (DPRD) are elected through general elections and are appointed within a five-year term.*
4. *The composition of Republic of Indonesia Government for the period 2020-2025 consists of the President, Vice President, High State Institutions, Ministries, Ministerial level, and Non-Ministerial Government Institutions.*
5. *High State Institutions consist of the People's Consultative Assembly, the House of Representatives, the Supreme Audit Board, and the Supreme Court, the Regional Representative Council, the Constitutional Court, and the Judicial Commission.*
6. *The ministry consists of coordinating ministries and ministries.*
7. *The coordinating ministry consists of politics, law and security, the economy, human development and culture, and maritime affairs.*
8. *The Ministry consists of the Ministry of State Secretary, Ministry of Home*

- pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
8. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Affairs, Ministry of Foreign Affairs, Ministry of National Development Planning, Ministry of Defense, Ministry of Law and Human Rights, Ministry of Finance, Ministry of Energy and Mineral Resources, Ministry of Industry, Ministry of Trade, Ministry of Agriculture, Ministry of Transportation, Ministry of Maritime Affairs and Fisheries, Ministry of Manpower, Ministry of State-Owned Enterprises, Ministry of Cooperatives and SMEs, Ministry of Public Works and Public Housing, Ministry of Environment and Forestry, Ministry of Agriculture and Spatial Planning/National Land Agency, Ministry of Health, Ministry Culture and Basic Secondary Education, Ministry of Social Affairs, Ministry of Religion, Ministry of Tourism, Ministry of Communication and Information, Ministry of Administrative Reform and Bureaucratic Reform, Ministry of Youth and Sports, Ministry of Villages, Regional Development Ter residence and Transmigration, Ministry of Research Technology and Higher Education, and Ministry of Women's Empowerment and Child Protection.
 9. The Ministerial level consists of the Attorney General's Office, the Indonesian National Army, and the Indonesian National Police.
 10. Non-Ministry Government Institutions consist of the National Archives of the Republic of Indonesia, the State Intelligence

- Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
9. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.
10. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Agency, the National Personnel Agency, the National Population and Family Planning Agency, the Investment Coordinating Board, the Geospatial Information Agency, the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency, the National Narcotics Agency, the National Agency for Mitigation Disaster, National Counterterrorism Agency, National Agency for Placement and Protection of Indonesian Workers, Drug and Food Control Agency, Nuclear Energy Monitoring Agency, Financial and Development Oversight Agency, Technology Assessment and Application Agency, Statistics Indonesia, National SAR Agency, National SAR Agency , National Nuclear Energy Agency, State Administration Institution, Indonesian Institute of Sciences, National Resilience Institute, Government Goods/ Services Procurement Policy Institute, National Aeronautics and Space Agency, State Code Institute, and National Library of the Republic of Indonesia.

Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

https://waropenkab.bps.go.id

ULASAN**DESCRIPTION**

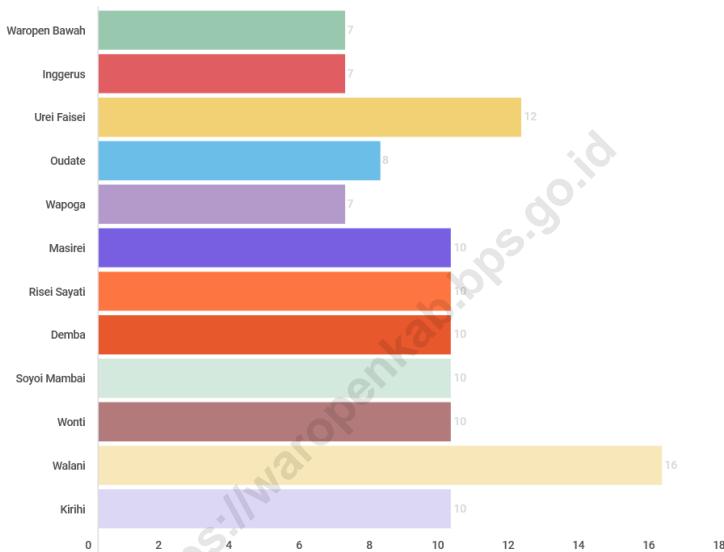
Kabupaten Waropen terdiri dari 12 distrik. Secara lebih lanjut, pada tahun 2020 Kabupaten Waropen tercatat memiliki 117 desa/kelurahan. Kecamatan Walani menjadi kecamatan dengan jumlah wilayah administratif kelurahan terbanyak di Kabupaten Waropen yaitu 16 desa/kelurahan. Selanjutnya, Kecamatan Waropen Bawah merupakan wilayah administratif dengan jumlah kelurahan paling sedikit yaitu 8 kelurahan.

Waropen Regency consists of 12 districts. Furthermore, in 2020 Waropen Regency has 117 villages/kelurahan. Walani Subdistrict is the sub-district with the highest number of villages in Waropen, which is 16 villages. Furthermore, Waropen Bawah Subdistrict is an administrative region with the least number of villages, namely 7.

<https://waropenkab.bps.go.id>

Gambar 2.1.1
Figures

Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Waropen, 2016–2020
*Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Waropen
Regency, 2016–2020*



Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Kampung Kabupaten Waropen

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2016–2020
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Waropen Regency, 2016–2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Waropen Bawah	7	7	7	7	7
Inggerus	7	7	7	7	7
Urei Faisei	12	12	12	12	12
Oudate	8	8	8	8	8
Wapoga	7	7	7	7	7
Masirei	10	10	10	10	10
Risei Sayati	10	10	10	10	10
Demba	10	10	10	10	10
Soyoi Mambai	10	10	10	10	10
Wonti	10	10	10	10	10
Walani	16	16	16	16	16
Kirihi	10	10	10	10	10
Waropen	117	117	117	117	117

Catatan/*Note*: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/*Source*: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Kampung Kabupaten Waropen/Village and Government Empowerment Agency Waropen

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Waropen, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Waropen Regency 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Demokrat
Golkar (Golongan Karya)
Nasdem (Nasional Demokrat)
Hanura (Hati Nurani Rakyat)
PPP (Partai Persatuan Pembangunan)
Gerindra (Gerakan Indonesia Raya)
PAN (Partai Amanat Nasional)
PKB (Partai Kebangkitan Bangsa)
PBB (Partai Bulan Bintang)
PDIP (Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan)
Waropen

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia/*Data is not available*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Waropen, Desember 2019 dan Desember 2020**
Number of Civil Servants by Occupation and Gender in Waropen Regency, December 2019 and December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>
Struktural/ <i>Structural</i>
Eselon V/5th Echelon
Eselon IV/4th Echelon
Eselon III/3rd Echelon
Eselon II/2nd Echelon
Eselon I/1st Echelon
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Jabatan Occupation (1)	Laki-laki Male (5)	2020		Jumlah Total (7)
		Perempuan Female (6)		
Fungsional Tertentu Specific Functional
Fungsional Umum Staf General Functional
Struktural/Structural
Eselon V/5th Echelon
Eselon IV/4th Echelon
Eselon III/3rd Echelon
Eselon II/2nd Echelon
Eselon I/1st Echelon
Jumlah/Total

Catatan/Note: Data tidak tersedia/Data is not available

**Tabel
Table 2.3.2**

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Waropen, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Gender in Waropen Regency, Desember 2019 and Desember 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>
Jumlah/<i>Total</i>

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia/*Data is not available*

Tabel 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Waropen, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Hierarchy and Gender in Waropen Regency, Desember 2019 and Desember 2020

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)
3. I/C (Juru)
4. I/D (Juru Tingkat I)
Golongan I/Range I
5. II/A (Pengatur Muda)
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)
7. II/C (Pengatur)
8. II/D (Pengatur Tingkat I)
Golongan II/Range II
9. III/A (Penata Muda)
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)
11. III/C (Penata)
12. III/D (Penata Tingkat I)
Golongan III/Range III
13. IV/A (Pembina)
14. IV/B (Pembina Tingkat I)
15. IV/C (Pembina Utama Muda)
16. IV/D (Pembina Utama Madya)
17. IV/E (Pembina Utama)
Golongan IV/Range IV
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)
3. I/C (Juru)
4. I/D (Juru Tingkat I)
Golongan I/Range I
5. II/A (Pengatur Muda)
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)
7. II/C (Pengatur)
8. II/D (Pengatur Tingkat I)
Golongan II/Range II
9. III/A (Penata Muda)
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)
11. III/C (Penata)
12. III/D (Penata Tingkat I)
Golongan III/Range III
13. IV/A (Pembina)
14. IV/B (Pembina Tingkat I)
15. IV/C (Pembina Utama Muda)
16. IV/D (Pembina Utama Madya)
17. IV/E (Pembina Utama)
Golongan IV/Range IV
Jumlah/Total

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia/*Data is not available*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Waropen Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Waropen Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017 (1)	2018 (2)	2018 (3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	27.403.770.234,00	3.539.430.038	
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	3.964.000.000,00	895.938.095	
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	236.000.000,00	34.587.000	
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	3.000.000.000,00	-	
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	20.203.770.234,00	1.833.932.354	
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	805.762.419.187,00	729.561.016.142	
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	43.683.261.187,00	62.939.815.852	
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	-	-	
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	563.832.759.000,00	562.528.293.000	
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	198.246.399.000,00	104.092.907.290	
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	211.905.906.135,00	208.534.531.202	
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	-	
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-	
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	4.410.003.135,00	14.170.821.866	
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	96.865.746.000,00	100.808.611.000	
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-	
3.6 Lainnya/Others	9.821.546.000,00	93.555.098.336	
Jumlah/Total	1.045.072.095.556,00	941.634.977.382	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.1

Jenis Pendapatan/<i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	841.945.243	...
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	311.104.934	...
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	1.002.000	...
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	-	...
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	529.828.309	...
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	770.153.642.446	...
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	34.115.194.956	...
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	-	...
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	564.573.175.000	...
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	171.465.272.490	...
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	156.042.497.136	...
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	-	...
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	...
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	9.242.694.512	...
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	43.827.566.024	...
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	...
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	102.972.236.600	...
Jumlah/Total	927.038.084.825	...

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia/*Data is not available*Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Waropen/*Monetary Division Waropen*

Tabel 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Waropen
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020**
**Actual Waropen Regency Government Expenditures by Kind
of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020**

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>		
	2017 (2)	2018 (3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	472.084.172.493	...
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	218.412.212.715	...
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	287.037.038	...
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	8.500.000.000	...
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	57.473.750.000	...
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	47.173.650.000	...
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	...
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	140.237.522.740	...
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	...
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	298.699.463.516	...
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	26.861.770.096	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	91.010.703.238	...
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	180.826.990.182	...
Jumlah/Total	770.783.636.009	...

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia/*Data is not available*Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Waropen/*Monetary Division Waropen*

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN *POPULATION AND EMPLOYMENT*



33.943

Kabupaten Waropen memiliki penduduk sebanyak 33.943 jiwa.

Waropen Regency has a population of 33,943 people.



7,71

Laju pertumbuhan penduduk tahun 2020 terhadap 2019 sebesar 7,71 persen.

Population growth rate for 2020 against 2019 is 7.71 percent



112,9

Rasio jenis kelamin di Kabupaten Waropen pada tahun 2019 sebesar 112,9.
Sex ratio in Waropen Regency in 2019 was 112.9.



3.13

Kepadatan penduduk di Kabupaten Waropen adalah sebesar 3,13.
Population density in Waropen Regency is 3.13.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
 2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,
1. *The main source of population data is the population census which is carried out every ten years. Population censuses have been held six times since Indonesia's independence, namely in 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
 2. *In the population census, enumerations were conducted on all residents residing in the territory of Indonesia including foreign nationals except members of the diplomatic corps of friendly countries and their families.*
 3. *The data collection method in the census is done by interviewing the census officer with the respondent and also through e-census. Population registration uses the concept of usual residence, which is the concept where ordinary residents reside. For residents who live there are still being enumerated where they used to live, while for residents who do not live remain enumerated in the place where they were found by census officers on the night of 'Census Day'. Including residents who do not live permanently are homeless, Indonesian-flagged ship crews, boat dwellers/floating houses, remote/isolated communities, and refugees. For those who have permanent residence and are traveling outside the area for more than six months, are not enumerated at their place of*

- dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang berpergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.
4. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen - komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
 5. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.
 6. Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).
 7. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 8. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan residence, but are enumerated at their destination.
 4. For years where the population census was not carried out, the population data was obtained from the results of population projections. Population projection is a scientific calculation based on the assumptions of the components of population change, namely birth, death, and migration. Projected population of Indonesia in 2010–2035 uses basic population data from SP2010.
 5. In this publication, the data presented are the results of SP2010 (May), mid-2010 population (June), and the results of 2010 and 2015 population projections.
 6. The SP2010 results table refers to May while the population projection results refer to mid-year (June).
 7. Indonesian population are all people who have been domiciled in the territory of Indonesia for 6 months or more and or who have been domiciled for less than 6 months but aiming to settle.
 8. The population growth rate is a number that shows the percentage of population growth over a period of time.
 9. Population density is the ratio of the number of inhabitants per square kilometer.
 10. Gender ratio is the ratio between male population and female population in a certain region and time. Usually expressed by the

- penduduk dalam jangka waktu tertentu.
9. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 10. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 11. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 12. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam *number of male populations for 100 female population.*
 11. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, both based on geographical boundaries and based on administrative boundaries.*
 12. *Population composition is the pattern of population distribution according to its characteristics, for example: population by age group, population by sex.*
 13. *Working age population is population aged 15 years and over.*
 14. *The labor force is the working age population (15 years and over) who work, have jobs but are temporarily unemployed, and unemployed.*
 15. *Work is an economic activity carried out by a person with the intention of obtaining or helping to obtain income or profit and the duration of working at least 1 hour continuously in the past week (including unpaid family workers who help in a business/economic activity).*
 16. *The total number of hours worked is the number of hours worked for work (excluding official rest hours and hours used for non-work)*
 17. *Business field is the field of activity of a job/place of work where someone works. Business field classification follows the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) in 1 digit.*
 18. *Job status is the position of a person in a business unit/activity in doing*

- seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan)
 17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 21. Berusaha dibantu buruh
- work.
19. *Self-employed without the assistance of others is to work or try to bear the risk economically, that is by not returning the production costs that have been incurred in the framework of the business, and not using paid or unpaid workers, including those whose jobs require special technology or expertise.*
 20. *Employment assisted by non-permanent/unpaid laborers is work or business at their own risk, and using unpaid laborers and/or non-permanent workers / workers.*
 21. *Employment assisted by permanent workers/paid workers is a business at their own risk and employs at least one permanent worker/paid worker.*
 22. *Worker/employee is someone who works for another person or institution/office/company on a regular basis by receiving wages/ salaries in the form of money or goods. Workers who do not have permanent employers are not classified as workers/employees, but as free workers. A person is considered to have a permanent employer if he has 1 (one) employer (person/household) in the same month, specifically in the building sector, the limit is three months. If the employer is an agency/institution, may be more than one.*
 23. *A casual worker is someone who works for another person/employer/institution who is not permanent (more than 1 employer*

- tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran
24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ *in the past month) in agricultural business in the form of a household business or non-household business, or in non-agriculture on the basis of compensation by receiving wages or rewards in the form of both money and goods, and both with a payment system*
24. An unpaid worker is someone who works to help businesses to earn income/profits made by a household member or non-household member without getting a salary in the form of money or goods.

keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

ULASAN**DESCRIPTION**

Hasil dari Sensus Penduduk Kabupaten Waropen pada tahun 2020 menunjukkan bahwa Kabupaten Waropen memiliki penduduk sebanyak 33.943 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk tahun 2020 terhadap 2019 sebesar 7,71 persen.

Rasio jenis kelamin di Kabupaten Waropen pada tahun 2019 sebesar 112,9 yang berarti dari 100 penduduk perempuan, terdapat sekitar 112 sampai dengan 113 penduduk laki-laki.

Secara rata-rata, kepadatan penduduk di Kabupaten Waropen adalah sebesar 3,13 yang berarti secara rata-rata untuk setiap satu km² wilayah Kabupaten Waropen ditempati oleh 3 sampai dengan 4 orang penduduk.

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) pada tahun 2019 jumlah penduduk berumur 15 tahun keatas di Provinsi Papua ada sebanyak 23.291 orang. Dirinci menurut kegiatan seminggu yang lalu, ada sebanyak 14.071 orang yang termasuk dalam angkatan kerja sedang sisanya sebanyak 9.220 orang merupakan kategori bukan angkatan kerja.

The results of the Population Census of Waropen Regency in 2020 show that Waropen Regency has a population of 33,943 people. The population growth rate for 2020 against 2019 is 7.71 percent.

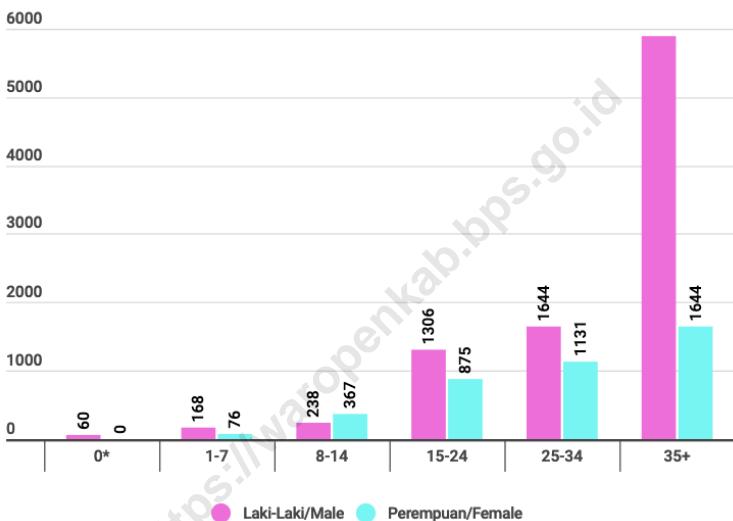
The sex ratio in Waropen Regency in 2019 was 112.9, which means that out of 100 female residents, there are around 112 to 113 male residents.

On average, the population density in Waropen Regency is 3.13, which means that on average for every one km² the Waropen Regency is occupied by 3 to 4 people.

Based on the results of the National Labor Force Survey (SAKERNAS) in 2019, the population aged 15 years and over in Papua Province was 23,291 people. According to activities a week ago, there were 14,071 people included in the workforce, while the remaining 9,220 people were in the non-labor force category.

Gambar Figures 3.1

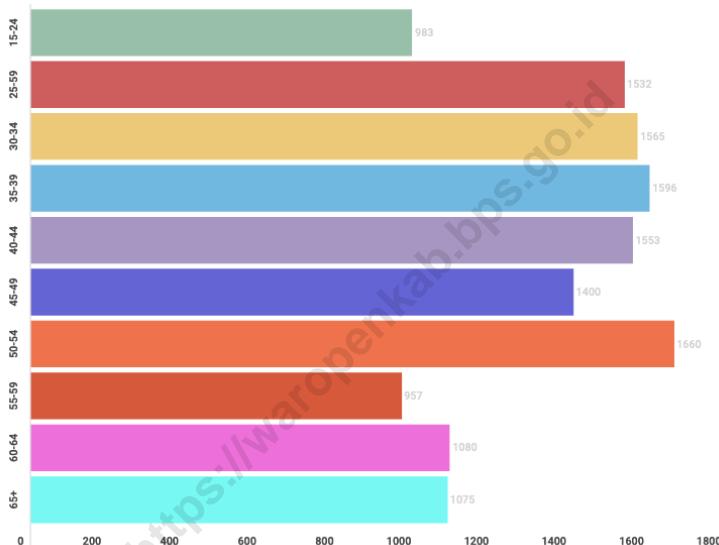
Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Waropen, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total of Working Hour and Gender in Waropen Regency, 2020



Sumber/Souce: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Gambar 3.2
Figures

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Waropen, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Groups and Gender in Waropen Regency, 2020



Sumber/Souce: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2020
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Waropen Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2019–2020 <i>Annual Population Growth Rate (%) 2019–2020</i>
(1)	(2)	(3)
Waropen Bawah
Inggerus
Urei Faisei
Oudate
Wapoga
Masirei
Risei Sayati
Demba
Soyoi Mambai
Wonti
Walani
Kirihu
Waropen
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>
Hasil Proyeksi 1/ <i>Projection Result</i> 1	33.943	7,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Waropen Bawah
Inggerus
Urei Faisei
Oudate
Wapoga
Masirei
Risei Sayati
Demba
Soyoi Mambai
Wonti
Walani
Kirihi
Waropen
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	0,79%	3,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ratio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Waropen Bawah	...
Inggerus	...
Urei Faisei	...
Oudate	...
Wapoga	...
Masirei	...
Risei Sayati	...
Demba	...
Soyoi Mambai	...
Wonti	...
Walani	...
Kirihi	...
Waropen	...
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	...
Hasil Proyeksi 1/ <i>Projection Result</i> 1	112,9

Catatan/*Note*: 1 Data dari Hasil Sensus Penduduk Indonesia 2020/*Data from the result of Indonesia Population Census 2020*

Data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Waropen tidak tersedia/*Data from Population and Civil Registration Agency Waropen is not available*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Waropen/*Population and Civil Registration Agency Waropen*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Waropen, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Gender in Waropen Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Gender		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/Economically Active	9.765	4.306	14.071
1. Bekerja/ <i>Working</i>	9.308	4.093	13.401
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	457	213	670
II. Bukan Angkatan Kerja/Economically Inactive	2.291	6.929	9.220
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	1.223	1.044	2.267
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	388	5.394	5.782
3. Lainnya/ <i>Others</i>	680	491	1.171
Jumlah/Total	12.056	11.235	23.291

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Waropen, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Waropen Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Percentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	4.549	121	4.670	97,41
1	2.396	73	2.469	97,04
2	3.951	245	4.196	94,16
3	2.505	231	2.736	91,56
Jumlah/Total	13.401	670	14.071	95,24

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Percentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	4.384	9.054	51,58
1	2.137	4.606	53,60
2	2.368	6.564	63,92
3	331	3.067	89,21
Jumlah/Total	9.220	23.291	60,41

Catatan/Note:

- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
- 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
- 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
- 3. Perguruan Tinggi/Collage
- ² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
- 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
- 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
- 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Waropen, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Gender in Waropen Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	4.757	1.791	6.548
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	821	614	1.435
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	79	0	79
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	3.310	910	4.220
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	104	0	104
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	237	778	1.015
Jumlah/Total	9.308	4.093	13.401

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.4**

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Waropen, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Groups and Gender in Waropen Regency, 2020

Kelompok Umur Age Groups	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	137	190	327
20-24	420	236	656
25-59	963	569	1.532
30-34	1.118	447	1.565
35-39	1.187	409	1.596
40-44	1.095	458	1.553
45-49	909	491	1.400
50-54	1.153	507	1.660
55-59	828	129	957
60-64	679	401	1.080
65-69	568	256	824
70-74	184	0	184
75+	67	0	67
Jumlah/Total	9.308	4.093	13.401

Sumber/Souce: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.5**

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Waropen, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total of Working Hour and Gender in Waropen Regency, 2020

Jumlah Jam Kerja <i>Total of Working Hour</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0*	60	0	60
1-7	168	76	244
8-14	238	367	605
15-24	1.306	875	2.181
25-34	1.644	1.131	2.775
35+	5.892	1.644	7.536
Jumlah/Total	9.308	4.093	13.401

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT *SOCIAL AND WELFARE*

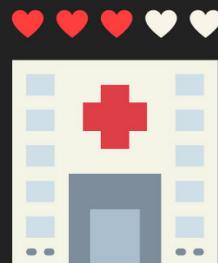
SEKOLAH/SCHOOLS



- | | |
|----|--|
| 1 | TAMAN KANAK-KANAK
KINDERGARTEN |
| 52 | SEKOLAH DASAR
PRIMARI SCHOOL |
| 17 | SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
JUNIOR HIGH SCHOOL |
| 4 | SEKOLAH MENENGAH ATAS
SENIOR HIGH SCHOOL |

SARANA KESEHATAN/HEALTH FACILITIES

- | | |
|---|----|
| POLIKLINIK
POLYCLINIC | 1 |
| PUSKESMAS
PUBLIC HEALTH CARE | 10 |
| PUSKESMAS PEMBANTU
SUBSIDIARY OF PHC | 32 |
| APOTEK
PHARMACY | 5 |



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. Not/never attended school are those who have never or have never been registered and have never or have not been actively attending education at a formal education level. Including those who have graduated/not yet completed kindergarten but did not continue to elementary school.
2. Still in school are those who are registered and actively participate in formal and non-formal education (Package A, B, or C), both primary, secondary and higher education. For students who are on leave it is considered still in school.
3. No longer attending school are those who have registered and actively participated in education at a level of formal and non-formal education (Package A, B, or C), but at the time of enumeration they are no longer registered and are not actively following education.
4. Completion of school is completing lessons marked by passing the final exam at the last grade or level of an education level in a state or private school by obtaining a graduation mark/diploma. A person who has not yet taken a course in the highest class but has taken the final exam and passed is considered to have finished school.
5. The education track in Indonesia consists of 1) formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education, all of which can

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
7. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
9. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- complement and enrich each other (Law No. 20 of 2013 concerning the National Education System).
6. *The level of formal education consists of basic education, secondary education and higher education. The types of education taught include general, vocational, academic, professional, vocational, religious and special education.*
7. *Hospital is a place for examinations and health care, usually under the supervision of a doctor/medical staff, who treats sick patients for outpatient treatment or hospitalization.*
8. *Maternity Hospital is a special hospital for childbirth, equipped with specialist services for antenatal care, childbirth, inpatient care and outpatient care for mothers and children under the supervision of obstetricians.*
9. *Maternity Home is a health service facility with a permit as a maternity home, equipped with antenatal care, childbirth and maternal and child examination under the supervision of a senior midwife.*
10. *Polyclinic is a health facility used for outpatient services, usually under the supervision of a doctor/medical person.*
11. *Puskesmas (Community Health Centers) are technical implementing units of district/city health offices that have the main function as the first-level health service provider. The maximum area of work for a puskesmas is one*

- pengawasan bidan senior.
10. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 11. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 12. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 13. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan

- sub-district and to be able to reach its working area, the puskesmas has a service network that includes a Supporting Puskesmas unit (Pustu), a Mobile Puskesmas unit (Puskel), and a village/community midwife unit (Regulation of the Minister of Health RI No. 75 of 2014 About Community Health Centers).*
12. A *pharmacy is a particular place that is used to carry out pharmaceutical work, and distribution/sale of drugs or pharmaceutical materials and other health supplies to the community managed by pharmacists (Minister of Health Regulation No. 1332 of 2002 Concerning Amendments to the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 922/MENKES/PER/X/1993 concerning Provisions and Procedures for Granting Pharmacy Licenses).*
 13. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976–1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)-Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*
 14. *The poor are residents who have an average per capita expenditure per month below the Poverty Line.*
 15. *The Food Poverty Line (FPL) is the*

penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976–1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.

14. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
15. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
16. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
17. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai

value of minimum food expenditure equivalent to 2,100 calories per capita per day. Non-Food Poverty Line (NFPL) is the minimum need for housing, clothing, education, health, and other basic needs.

16. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
17. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

https://waropenkab.bps.go.id

<https://waropenkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Waropen pada tahun 2020 didominasi oleh puskesmas pembantu sebanyak 32 unit. Fasilitas Kesehatan lainnya terdiri dari 1 unit poliklinik, 10 unit puskesmas, dan 5 unit apotek.

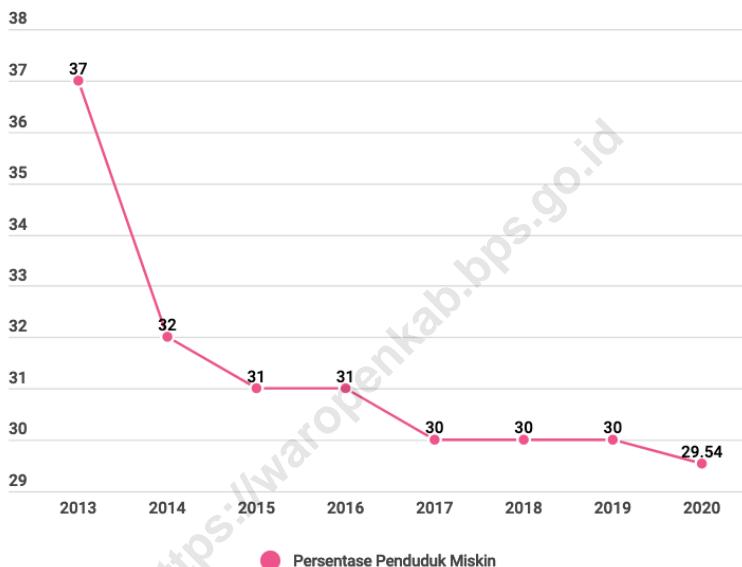
Pada tahun 2020 Garis Kemiskinan di Kabupaten Waropen mengalami peningkatan menjadi Rp. 691.554/kapita/bulan yang artinya jika seorang individu memiliki pendapatan selama sebulan dibawah Rp. 691.554 maka dikategorikan sebagai penduduk miskin. Persentase penduduk miskin di Kabupaten Waropen pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 1,41 persen.

Health facilities in Waropen Regency in 2020 are dominated by 32 Subsidiary of Public Health Center. Other health facilities consist of 1 polyclinic unit, 10 Public Health Center units, and 5 pharmacy units.

In 2020 the Poverty Line in Waropen Regency has increased to Rp. 691,554 /capita/month which means if an individual has an income for a month below Rp. 691,554 then categorized as poor. The percentage of poor people in Waropen Regency in 2020 has decreased compared to 2019 of 1.41 percent.

Gambar
Figures 4.1

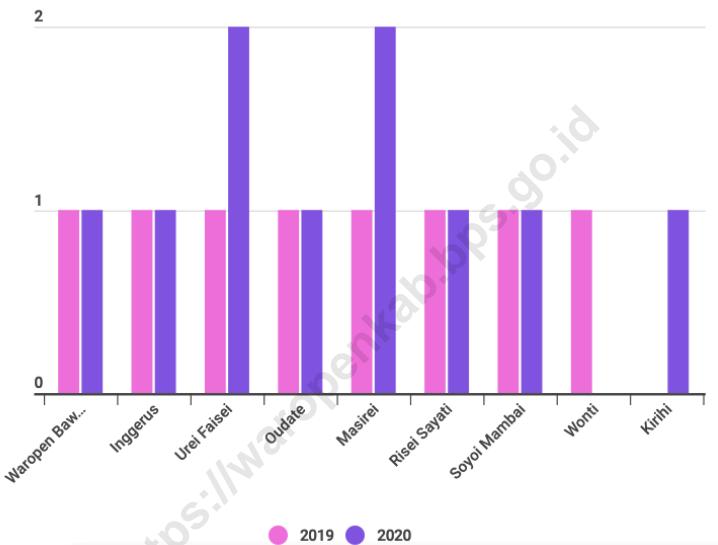
Percentase Penduduk Miskin di Kabupaten Waropen, 2013–2020
Percentage of Poor People in Waropen Regency, 2013–2020



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2019–2020
Number of Public Health Center by Subdistrict in Waropen Regency, 2019–2020



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Waropen Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Waropen Bawah	–	–	–	–	–	–
Inggerus	–	–	–	–	–	–
Urei Faisei	1	1	–	–	1	1
Oudate	–	–	–	–	–	–
Wapoga	–	–	–	–	–	–
Masirei	–	–	–	–	–	–
Risei Sayati	–	–	–	–	–	–
Demba	–	–	–	–	–	–
Soyoi Mambai	–	–	–	–	–	–
Wonti	–	–	–	–	–	–
Walani	–	–	–	–	–	–
Kirihi	–	–	–	–	–	–
Waropen	1	1	–	–	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Waropen Bawah	—	—	—	—	—	—
Inggerus	—	—	—	—	—	—
Urei Faisei	8	8	—	—	8	8
Oudate	—	—	—	—	—	—
Wapoga	—	—	—	—	—	—
Masirei	—	—	—	—	—	—
Risei Sayati	—	—	—	—	—	—
Demba	—	—	—	—	—	—
Soyoi Mambai	—	—	—	—	—	—
Wonti	—	—	—	—	—	—
Walani	—	—	—	—	—	—
Kirihi	—	—	—	—	—	—
Waropen	8	8	—	—	8	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Waropen Bawah	—	—	—	—	—	—
Inggerus	—	—	—	—	—	—
Urei Faisei	18	18	—	—	18	18
Oudate	—	—	—	—	—	—
Wapoga	—	—	—	—	—	—
Masirei	—	—	—	—	—	—
Risei Sayati	—	—	—	—	—	—
Demba	—	—	—	—	—	—
Soyoi Mambai	—	—	—	—	—	—
Wonti	—	—	—	—	—	—
Walani	—	—	—	—	—	—
Kirihi	—	—	—	—	—	—
Waropen	18	18	—	—	18	18

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Waropen, 2019/2020 dan 2020/2021**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Waropen Regency, 2019/2020 and 2020/2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020 (2)	2020/2021 (3)	2019/2020 (4)	2020/2021 (5)	2019/2020 (6)	2020/2021 (7)
Waropen Bahaw	—	...	—	...	—	...
Inggerus	—	...	—	...	—	...
Urei Faisei	1	...	6	...	73	...
Oudate	—	...	—	...	—	...
Wapoga	—	...	—	...	—	...
Masirei	—	...	—	...	—	...
Risei Sayati	—	...	—	...	—	...
Demba	—	...	—	...	—	...
Soyoi Mambai	—	...	—	...	—	...
Wonti	—	...	—	...	—	...
Walani	—	...	—	...	—	...
Kirihi	—	...	—	...	—	...
Waropen	1	...	6	...	73	...

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia/*Data is not available*Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2019/2020
dan 2020/2021**

***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Waropen Regency, 2019/2020 and 2020/2021***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Waropen Bawah	4	4	2	2	6	6
Inggerus	5	5	1	1	6	6
Urei Faisei	5	5	4	4	9	9
Oudate	7	7	1	1	8	8
Wapoga	5	5	2	2	7	7
Masirei	2	2	4	4	6	6
Risei Sayati	3	3	1	1	4	4
Demba	5	5	-	-	5	5
Soyoi Mambai	-	-	-	-	-	-
Wonti	-	-	-	-	-	-
Walani	-	-	-	-	-	-
Kirihi	1	1	-	-	1	1
Waropen	37	37	15	15	52	52

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Waropen Bawah	51	53	21	21	72	74
Inggerus	26	30	6	6	32	36
Urei Faisei	52	52	29	31	81	83
Oudate	35	35	2	2	37	37
Wapoga	14	20	8	8	22	28
Masirei	15	13	18	13	33	26
Risei Sayati	20	21	5	3	25	24
Demba	34	30	-	-	34	30
Soyoi Mambai	-	-	-	-	-	-
Wonti	-	-	-	-	-	-
Walani	-	-	-	-	-	-
Kirihi	5	5	-	-	5	5
Waropen	252	259	89	84	341	343

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020 (1)	2020/2021 (14)	2019/2020 (16)	2020/2021 (17)	2019/2020 (18)	2020/2021 (19)
Waropen Bawah	656	641	309	306	965	947
Inggerus	226	283	35	39	261	322
Urei Faisei	774	776	419	405	1.193	1.181
Oudate	295	320	74	70	369	390
Wapoga	217	253	100	99	317	352
Masirei	60	61	230	206	290	267
Risei Sayati	268	272	65	56	333	328
Demba	338	313	-	-	338	313
Soyoi Mambai	-	-	-	-	-	-
Wonti	-	-	-	-	-	-
Walani	-	-	-	-	-	-
Kirihi	170	103	-	-	170	103
Waropen	3.004	3 022	1.232	1.181	4.236	4.203

Catatan>Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Waropen Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Waropen Bawah	2	...
Inggerus	—	...
Urei Faisei	1	...
Oudate	—	...
Wapoga	—	...
Masirei	—	...
Risei Sayati	—	...
Demba	—	...
Soyoi Mambai	—	...
Wonti	—	...
Walani	—	...
Kirihi	—	...
Waropen	3	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Waropen Bawah	22	...
Inggerus	—	...
Urei Faisei	6	...
Oudate	—	...
Wapoga	—	...
Masirei	—	...
Risei Sayati	—	...
Demba	—	...
Soyoi Mambai	—	...
Wonti	—	...
Walani	—	...
Kirihi	—	...
Waropen	28	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Waropen Bawah	283	...
Inggerus	—	...
Urei Faisei	73	...
Oudate	—	...
Wapoga	—	...
Masirei	—	...
Risei Sayati	—	...
Demba	—	...
Soyoi Mambai	—	...
Wonti	—	...
Walani	—	...
Kirihi	—	...
Waropen	356	...

Catatan/*Note:* Data tidak tersedia/*Data is not available*Sumber/*Source:* Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Waropen Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Waropen Bawah	1	1	-	-	1	1
Inggerus	2	2	1	1	3	3
Urei Faisei	2	2	3	3	5	5
Oudate	2	2	-	-	2	2
Wapoga	2	2	-	-	2	2
Masirei	1	1	-	-	1	1
Risei Sayati	2	2	-	-	2	2
Demba	1	1	-	-	1	1
Soyoi Mambai	-	-	-	-	-	-
Wonti	-	-	-	-	-	-
Walani	-	-	-	-	-	-
Kirihi	-	-	-	-	-	-
Waropen	13	13	4	4	17	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Waropen Bawah	29	31	-	-	29	31
Inggerus	17	18	9	9	26	27
Urei Faisei	41	45	31	28	72	73
Oudate	18	18	-	-	18	18
Wapoga	17	17	-	-	17	17
Masirei	8	8	-	-	8	8
Risei Sayati	11	12	-	-	11	12
Demba	3	4	-	-	3	4
Soyoi Mambai	-	-	-	-	-	-
Wonti	-	-	-	-	-	-
Walani	-	-	-	-	-	-
Kirihi	-	-	-	-	-	-
Waropen	144	153	40	37	184	190

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Waropen Bawah	425	467	-	-	425	467
Inggerus	142	118	50	43	192	161
Urei Faisei	520	545	152	126	672	671
Oudate	85	109	-	-	85	109
Wapoga	131	106	-	-	131	106
Masirei	135	175	-	-	135	175
Risei Sayati	77	106	-	-	77	106
Demba	108	89	-	-	108	89
Soyoi Mambai	-	-	-	-	-	-
Wonti	-	-	-	-	-	-
Walani	-	-	-	-	-	-
Kirihi	-	-	-	-	-	-
Waropen	1.623	1.715	202	169	1.852	1.884

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacherSumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Waropen Regency , 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Waropen Bawah	-	...
Inggerus	-	...
Urei Faisei	1	...
Oudate	-	...
Wapoga	-	...
Masirei	-	...
Risei Sayati	-	...
Demba	-	...
Soyoi Mambai	-	...
Wonti	-	...
Walani	-	...
Kirihi	-	...
Waropen	1	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Waropen Bawah	-	...
Inggerus	-	...
Urei Faisei	9	...
Oudate	-	...
Wapoga	-	...
Masirei	-	...
Risei Sayati	-	...
Demba	-	...
Soyoi Mambai	-	...
Wonti	-	...
Walani	-	...
Kirihi	-	...
Waropen	9	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Waropen Bawah	-	...
Inggerus	-	...
Urei Faisei	62	...
Oudate	-	...
Wapoga	-	...
Masirei	-	...
Risei Sayati	-	...
Demba	-	...
Soyoi Mambai	-	...
Wonti	-	...
Walani	-	...
Kirihi	-	...
Waropen	62	...

Catatan/*Note:* Data tidak tersedia/*Data is not available*Sumber/*Source:* Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Waropen Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Waropen Bawah	1	1	-	-	1	1
Inggerus	-	-	-	-	-	-
Urei Faisei	1	1	2	2	3	3
Oudate	-	-	-	-	-	-
Wapoga	-	-	-	-	-	-
Masirei	-	-	-	-	-	-
Risei Sayati	-	-	-	-	-	-
Demba	-	-	-	-	-	-
Soyoi Mambai	-	-	-	-	-	-
Wonti	-	-	-	-	-	-
Walani	-	-	-	-	-	-
Kirihi	-	-	-	-	-	-
Waropen	2	2	2	2	4	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Waropen Bawah	40	43	-	-	40	43
Inggerus	-	-	-	-	-	-
Urei Faisei	23	25	14	17	37	42
Oudate	-	-	-	-	-	-
Wapoga	-	-	-	-	-	-
Masirei	-	-	-	-	-	-
Risei Sayati	-	-	-	-	-	-
Demba	-	-	-	-	-	-
Soyoi Mambai	-	-	-	-	-	-
Wonti	-	-	-	-	-	-
Walani	-	-	-	-	-	-
Kirihi	-	-	-	-	-	-
Waropen	63	68	14	17	77	85

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Waropen Bawah	515	561	-	-	515	561
Inggerus	-	-	-	-	-	-
Urei Faisei	307	316	105	91	412	407
Oudate	-	-	-	-	-	-
Wapoga	-	-	-	-	-	-
Masirei	-	-	-	-	-	-
Risei Sayati	-	-	-	-	-	-
Demba	-	-	-	-	-	-
Soyoi Mambai	-	-	-	-	-	-
Wonti	-	-	-	-	-	-
Walani	-	-	-	-	-	-
Kirihi	-	-	-	-	-	-
Waropen	822	877	105	91	927	968

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Waropen Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Waropen Bawah	-	-	-	-	-	-
Inggerus	-	-	-	-	-	-
Urei Faisei	1	1	-	-	1	1
Oudate	-	-	-	-	-	-
Wapoga	1	1	-	-	1	1
Masirei	1	1	-	-	1	1
Risei Sayati	-	-	-	-	-	-
Demba	-	-	-	-	-	-
Soyoi Mambai	-	-	-	-	-	-
Wonti	-	-	-	-	-	-
Walani	-	-	-	-	-	-
Kirihi	-	-	-	-	-	-
Waropen	3	3	-	-	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Waropen Bawah	-	-	-	-	-	-
Inggerus	-	-	-	-	-	-
Urei Faisei	19	18	-	-	19	18
Oudate	-	-	-	-	-	-
Wapoga	10	9	-	-	10	9
Masirei	13	13	-	-	13	13
Risei Sayati	-	-	-	-	-	-
Demba	-	-	-	-	-	-
Soyoi Mambai	-	-	-	-	-	-
Wonti	-	-	-	-	-	-
Walani	-	-	-	-	-	-
Kirihi	-	-	-	-	-	-
Waropen	42	40	-	-	42	40

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020 (1)	2020/2021 (14)	2019/2020 (16)	2020/2021 (17)	2019/2020 (18)	2020/2021 (19)
Waropen Bawah	-	-	-	-	-	-
Inggerus	-	-	-	-	-	-
Urei Faisei	182	182	-	-	182	182
Oudate	-	-	-	-	-	-
Wapoga	86	87	-	-	86	87
Masirei	68	58	-	-	68	58
Risei Sayati	-	-	-	-	-	-
Demba	-	-	-	-	-	-
Soyoi Mambai	-	-	-	-	-	-
Wonti	-	-	-	-	-	-
Walani	-	-	-	-	-	-
Kirihi	-	-	-	-	-	-
Waropen	336	327	-	-	336	327

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020

Tabel 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Waropen Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Waropen Bawah	-	...
Inggerus	-	...
Urei Faisei	1	...
Oudate	-	...
Wapoga	-	...
Masirei	-	...
Risei Sayati	-	...
Demba	-	...
Soyoi Mambai	-	...
Wonti	-	...
Walani	-	...
Kirihi	-	...
Waropen	1	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Waropen Bawah	-	...
Inggerus	-	...
Urei Faisei	8	...
Oudate	-	...
Wapoga	-	...
Masirei	-	...
Risei Sayati	-	...
Demba	-	...
Soyoi Mambai	-	...
Wonti	-	...
Walani	-	...
Kirihi	-	...
Waropen	8	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Waropen Bawah	-	...
Inggerus	-	...
Urei Faisei	36	...
Oudate	-	...
Wapoga	-	...
Masirei	-	...
Risei Sayati	-	...
Demba	-	...
Soyoi Mambai	-	...
Wonti	-	...
Walani	-	...
Kirihi	-	...
Waropen	36	...

Catatan>Note: Data tidak tersedia/Data is not available

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Waropen, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Waropen Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School			
	2018	2019	2020	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Waropen Bawah		7	5	5
Inggerus		9	6	6
Urei Faisei		10	10	6
Oudate		9	8	5
Wapoga		7	7	3
Masirei		6	5	6
Risei Sayati		6	2	2
Demba		3	3	4
Soyoi Mambai		2	2	2
Wonti		4	2	2
Walani		-	-	-
Kirihi		-	1	1
Waropen	63	51	42	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
	(1)	(5)	(6)
Waropen Bawah	5	1	1
Inggerus	2	2	3
Urei Faisei	5	5	3
Oudate	2	2	2
Wapoga	2	3	2
Masirei	2	1	3
Risei Sayati	2	1	1
Demba	1	-	1
Soyoi Mambai	-	1	1
Wonti	1	-	-
Walani	-	-	-
Kirihi	-	-	-
Waropen	22	16	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2018	2019	2020
	(1)	(8)	(9)
Waropen Bawah	2	1	1
Inggerus	-	-	-
Urei Faisei	3	3	3
Oudate	-	-	-
Wapoga	-	-	-
Masirei	-	-	-
Risei Sayati	-	-	-
Demba	-	-	-
Soyoi Mambai	-	-	-
Wonti	-	-	-
Walani	-	-	-
Kirihi	-	-	-
Waropen	5	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2018	2019	2020
	(1)	(11)	(13)
Waropen Bawah	-	-	-
Inggerus	-	-	-
Urei Faisei	1	1	1
Oudate	-	-	-
Wapoga	-	1	-
Masirei	4	1	2
Risei Sayati	-	-	-
Demba	-	-	-
Soyoi Mambai	-	-	-
Wonti	-	-	-
Walani	-	-	-
Kirihi	-	-	-
Waropen	5	3	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
	(1)	(14)	(16)
Waropen Bawah	-	-	-
Inggerus	-	-	-
Urei Faisei	-	1	1
Oudate	-	-	-
Wapoga	-	-	-
Masirei	-	-	-
Risei Sayati	-	-	-
Demba	-	-	-
Soyoi Mambai	-	-	-
Wonti	-	-	-
Walani	-	-	-
Kirihi	-	-	-
Waropen	-	1	1

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Waropen, 2019 dan 2020*****Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Waropen Regency, 2019 and 2020***

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	90,52	...	107,95	...
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	73,81	...	96,51	...
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	60,64	...	98,08	...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12

Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Waropen, 2019 dan 2020

Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Waropen Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19
20–24
25–29
30–34
35–39
40–44
45–49
50+
Jumlah/Total
15–24
15–44
15+
45+

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN

HEALTH

Tabel 4.2.1

Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Waropen Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)
Waropen Bawah	—	—	—
Inggerus	—	—	—
Urei Faisei	—	—	—
Oudate	—	—	—
Wapoga	—	—	—
Masirei	—	—	—
Risei Sayati	—	—	—
Demba	—	—	—
Soyoi Mambai	—	—	—
Wonti	—	—	—
Walani	—	—	—
Kirihi	—	—	—
Waropen	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Waropen Bawah	—	—	—
Inggerus	—	—	—
Urei Faisei	—	—	—
Oudate	—	—	—
Wapoga	—	—	—
Masirei	—	—	—
Risei Sayati	—	—	—
Demba	—	—	—
Soyoi Mambai	—	—	—
Wonti	—	—	—
Walani	—	—	—
Kirihi	—	—	—
Waropen	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2018 (1)	2019 (8)	2020 (9)
Waropen Bawah	—	1	1
Inggerus	—	—	—
Urei Faisei	—	—	—
Oudate	—	—	—
Wapoga	—	—	—
Masirei	—	—	—
Risei Sayati	—	—	—
Demba	—	—	—
Soyoi Mambai	—	—	—
Wonti	—	—	—
Walani	—	—	—
Kirihi	—	—	—
Waropen	—	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Waropen Bawah	1	1	1
Inggerus	1	1	1
Urei Faisei	2	1	2
Oudate	–	1	1
Wapoga	–	–	–
Masirei	1	1	2
Risei Sayati	1	1	1
Demba	1	–	–
Soyoi Mambai	–	1	1
Wonti	–	1	–
Walani	–	–	–
Kirihi	–	–	1
Waropen	7	8	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2018 (14)	2019 (15)	2020 (16)
(1)			
Waropen Bawah	1	1	1
Inggerus	5	5	5
Urei Faisei	-	-	-
Oudate	7	5	7
Wapoga	6	4	7
Masirei	2	2	2
Risei Sayati	4	1	2
Demba	2	2	2
Soyoi Mambai	3	2	4
Wonti	5	1	2
Walani	-	-	-
Kirihi	-	1	-
Waropen	35	24	32

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018 (1)	2019 (17)	2020 (19)
Waropen Bawah	2	2	2
Inggerus	—	—	—
Urei Faisei	6	2	3
Oudate	—	—	—
Wapoga	—	—	—
Masirei	—	—	—
Risei Sayati	—	—	—
Demba	—	—	—
Soyoi Mambai	—	—	—
Wonti	—	—	—
Walani	—	—	—
Kirihi	—	—	—
Waropen	8	4	5

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Waropen, 2020
Population by Subdistrict and Religion in Waropen Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam (2)	Protestan <i>Protestant</i> (3)	Katolik <i>Catholic</i> (4)	Hindu (5)	Budha <i>Buddha</i> (6)	Lainnya <i>Others</i> (7)
Waropen Bawah
Inggerus
Urei Faisei
Oudate
Wapoga
Masirei
Risei Sayati
Demba
Soyoi Mambai
Wonti
Walani
Kirihi
Waropen

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia/*Data is not available*

Sumber/*Source*: Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

**Tabel
Table 4.3.2**

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Waropen, 2020**
**Number of Places of Worship by Subdistrict in Waropen
Regency, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja <i>Protestan</i> <i>Protestant Church</i>	Gereja <i>Katholik</i> <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Waropen Bawah
Inggerus
Urei Faisei
Oudate
Wapoga
Masirei
Risei Sayati
Demba
Soyoi Mambai
Wonti
Walani
Kirhi
Waropen

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia/*Data is not available*Sumber/*Source*: Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

Tabel 4.3.3

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2018, 2019, dan 2020

Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Waropen Regency, 2018, 2019, and 2020

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
(1)			
Waropen Bawah	–	–	–
Inggerus	–	–	1
Urei Faisei	–	–	–
Oudate	–	–	–
Wapoga	–	–	–
Masirei	–	–	–
Risei Sayati	–	–	–
Demba	–	–	–
Soyoi Mambai	–	–	–
Wonti	–	–	–
Walani	–	–	–
Kirihi	–	–	2
Waropen	–	–	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Waropen Bawah	—	—	—
Inggerus	—	—	—
Urei Faisei	—	—	—
Oudate	—	—	—
Wapoga	—	—	—
Masirei	—	—	—
Risei Sayati	—	—	—
Demba	—	—	—
Soyoi Mambai	—	—	—
Wonti	—	—	—
Walani	—	—	—
Kirihi	—	—	—
Waropen	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2018 (8)	2019 (9)	2020 (10)
(1)			
Waropen Bawah	—	—	—
Inggerus	—	—	—
Urei Faisei	—	—	—
Oudate	—	—	—
Wapoga	—	—	—
Masirei	—	—	—
Risei Sayati	—	—	—
Demba	—	—	—
Soyoi Mambai	—	—	—
Wonti	—	—	—
Walani	—	—	—
Kirihi	—	—	3
Waropen	—	—	3

Catatan/*Note*:
¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*
² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Waropen, 2013–2020
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Waropen Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line (rupiah/capita/month)</i>	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People (thousand)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	448.507	10,02	37,27
2014	477.672	9,11	32,63
2015	536.760	8,89	31,41
2016	567.808	8,97	31,25
2017	627.112	9,03	30,82
2018	632.478	9,26	30,53
2019	655.059	9,68	30,95
2020	691.554	9,44	29,54

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan di Kabupaten Waropen, 2013–2020**
**Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Waropen
Regency, 2013–2020**

Tahun <i>Year</i>	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2013	11,35	4,68
2014	11,10	5,09
2015	7,68	2,60
2016	12,57	7,09
2017	12,27	6,03
2018	9,96	4,52
2019	6,25	1,69
2020	9,90	4,12

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan *Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian. 2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar) 3. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar). 4. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematah (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Agricultural Statistics (SP) data collection is carried out by the Central Statistics Agency in collaboration with the Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture.</i> 2. <i>Staple food data collected are harvested area and productivity (yield per hectare). Food crop production is the result of multiplication between harvested area and productivity. Types of food crop data collected include rice and secondary crops (maize, soybeans, peanuts, cassava and sweet potatoes)</i> 3. <i>Rice production includes paddy and paddy fields. Data on rice and pulses production presented are in quality: milled (unhusked) unhusked rice (dry rice), dry shelled (corn), dried seeds (soybean and peanuts), and wet tubers (cassava and sweet potato).</i> 4. <i>Paddy fields are plots of agricultural land and bounded by bunds (galengan), channels to hold/channel water, which are usually planted with lowland rice regardless of where it is obtained or the status of the land. The land in question includes land registered with the Building Land Tax, Regional Development Contribution, crooked land, land grabbing, swamp land planted with rice and land used as annual crops that have been turned into</i> |
|--|--|

- rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
5. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 6. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
 7. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 8. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 9. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin garam mineral, dan lain-lain yang rice fields, whether planted with rice, crops or other annual crops.
 5. *Tegal/Garden is a non-rice field (dry land) planted with annual or annual plants and separated from the yard around the house and its use does not move.*
 6. *Farm/Huma is a non-rice field (dry land) which is usually planted with annual crops and uses only one season or two seasons, then it will be left behind if it is no longer fertile (moving around). The possibility of this land a few years later will be reworked if it is fertile.*
 7. *Seasonal vegetable plants are sources of vitamins, mineral salts and others which are consumed from plant parts in the form of leaves, flowers, fruits and tubers, which are less than one year old.*
 8. *Annual vegetable crops are plant sources of vitamins, mineral salts, etc. which are consumed from plant parts in the form of leaves and / or fruits that are more than one year old.*
 9. *Annual fruit plants are sources of vitamins, mineral salts, etc. which are consumed from plant parts in the form of fruit, less than one year old, not in the form of trees / clumps but spread and soft trunked.*
 10. *Annual fruit plants are plant sources of vitamins, mineral salts, etc. which are consumed from plant parts in the form of fruit and are annual plants.*
 11. *Harvested area is the area of vegetables, fruits, biopharmaca*

- dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak
10. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 11. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/ dipanen pada periode pelaporan.
 12. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), and ornamental plants taken or harvested during the reporting period.
 15. Forest area is a certain area in the form of forest, which is designated and/or determined by the government to be maintained as a permanent forest. This is to ensure legal certainty regarding the status of the forest area, the location of the boundaries and the extent of a particular area that has been designated as a permanent forest area.
 16. Indonesia's forest areas are determined by the Minister of

- biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
15. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
16. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
17. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
18. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada *Forestry in the form of a Minister of Forestry Decree on the Appointment of Provincial Forest and Aquatic Areas. The designation of the Forest Zone was compiled based on the results of the solidification between the Provincial Spatial Plan (RTRWP) and the Forest Use Agreement (TGHK).*
17. *Utilization of timber forest products is any form of business that utilizes and exploits timber forest products by not damaging the environment and not reducing the main functions of the forest. This activity can only be carried out on forest areas that have the potential to carry out activities to utilize wood forest products and can be carried out after obtaining a business license.*
18. *Business License for the Utilization of Timber Forest Products (IUPHHK) in natural forests is a permit to utilize production forests whose activities consist of harvesting or cutting, planting, maintaining, securing, processing, and marketing timber forest products. IUPHHK can be given to individuals, cooperatives, private business entities, and BUMN/BUMD.*
19. *The main production of forest products produced from forests is logs. This round wood production is produced from natural forests through the activities of the company's Forest Concession Rights (HPH/IUPHHK), timber utilization permit (IPK) activities in*

- hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
19. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
20. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
21. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya.
- the context of clearing forest areas, the development of Industrial Plantation Forest (HTI), and community forest activities.*
20. *Livestock population data is sourced from the Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health at the Ministry of Agriculture, while the amount of slaughtering is the result of the Livestock Slaughtering Survey Survey. Data collection on slaughterhouses is carried out in full every quarter in all Slaughterhouses (Slaughterhouses) and Slaughterhouses (TPH) in Indonesia.*
21. *Fisheries statistical data are secondary data sourced from the Directorate General of Capture Fisheries and the Directorate General of Aquaculture. Fisheries statistics are divided into data on Capture Fisheries and Aquaculture. Capture fisheries are classified as fishing at sea and fishing in public waters. Aquaculture is classified into types of aquaculture, namely marine culture, ponds, ponds, cages, floating nets, and rice fields.*
22. *Capture Fisheries Households are households that conduct fishing activities/other aquatic animals/aquatic plants with the aim of part/all of the proceeds for sale.*
23. *Aquaculture Fisheries Household is a household that conducts fish/other aquatic animals/aquatic plants with the aim of part/all of the proceeds for sale.*

Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

22. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
23. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

ULASAN**DESCRIPTION**

Luas panen di Kabupaten Waropen pada tahun 2019 didominasi oleh kangkung seluas 92 ha. Hasil produksi terbesar di tahun 2019 adalah tanaman kangkung yang menghasilkan 8.020 ton. Pisang merupakan buah dengan hasil produksi terbesar di Kabupaten Waropen pada tahun 2019 sebanyak 2.409 ton.

Harvest area in Waropen Regency in 2019 was dominated by water spinach with 92 hectares. The largest production result in 2019 was water spinach which produced 8.020 ton. Banana became a fruit with the largest production in Waropen Regency in 2019 with 2.409 ton

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (ha), 2019 dan 2020
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Waropen Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Waropen Bawah	-	...	4	...
Inggerus	-	...	3	...
Urei Faisei	-	...	5	...
Oudate	-	...	4	...
Wapoga	-	...	-	...
Masirei	-	...	-	...
Risei Sayati	-	...	-	...
Demba	-	...	-	...
Soyoi Mambai	-	...	-	...
Wonti	-	...	-	...
Walani	-	...	-	...
Kirih	-	...	-	...
Waropen	-	...	16	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2019 (6)	2020 (7)	2019 (8)	2020 (9)
Waropen Bawah	4	...	-	...
Inggerus	4	...	-	...
Urei Faisei	4	...	-	...
Oudate	5	...	-	...
Wapoga	1	...	-	...
Masirei	4	...	-	...
Risei Sayati	1	...	-	...
Demba	1	...	-	...
Soyoi Mambai	-	...	-	...
Wonti	4	...	-	...
Walani	-	...	-	...
Kirihi	-	...	-	...
Waropen	28	...	-	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2019 (10)	2020 (11)	2019 (12)	2020 (13)
Waropen Bawah	-	...	6	...
Inggerus	-	...	3	...
Urei Faisei	-	...	8	...
Oudate	-	...	9	...
Wapoga	-	...	3	...
Masirei	-	...	4	...
Risei Sayati	-	...	1	...
Demba	-	...	3	...
Soyoi Mambai	-	...	3	...
Wonti	-	...	3	...
Walani	-	...	-	...
Kirihi	-	...	-	...
Waropen	-	...	43	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>		Kangkung <i>Water Spinach</i>		Petsai/Sawi <i>Chinese Cabbage</i>	
	2019 (14)	2020 (15)	2019 (16)	2020 (17)	2019 (18)	2020 (19)
Waropen Bawah	-	...	10	...	9	...
Inggerus	-	...	9	...	12	...
Urei Faisei	-	...	19	...	10	...
Oudatez	-	...	13	...	14	...
Wapoga	-	...	12	...	8	...
Masirei	-	...	6	...	7	...
Risei Sayati	-	...	4	...	3	...
Demba	-	...	5	...	5	...
Soyoi Mambai	-	...	8	...	5	...
Wonti	-	...	6	...	6	...
Walani	-	...	-	...	-	...
Kirihi	-	...	-	...	-	...
Waropen	-	...	92	...	79	...

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia/Data is not availableSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (kuintal), 2019 dan 2020
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Waropen Regency (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai Besar <i>Chili/Big Chili</i>	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Waropen Bawah	-	...	352	...
Inggerus	-	...	103	...
Urei Faisei	-	...	203	...
Oudate	-	...	336	...
Wapoga	-	...	-	...
Masirei	-	...	-	...
Risei Sayati	-	...	-	...
Demba	-	...	-	...
Soyoi Mambai	-	...	-	...
Wonti	-	...	-	...
Walani	-	...	-	...
Kirihi	-	...	-	...
Waropen	-	...	994	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2019 (6)	2020 (7)	2019 (8)	2020 (9)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Waropen Bawah	326	...	-	...
Inggerus	255	...	-	...
Urei Faisei	137	...	-	...
Oudate	274	...	-	...
Wapoga	144	...	-	...
Masirei	260	...	-	...
Risei Sayati	322	...	-	...
Demba	348	...	-	...
Soyoi Mambai	-	...	-	...
Wonti	404	...	-	...
Walani	-	...	-	...
Kirihi	-	...	-	...
Waropen	2.470	...	-	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2019 (10)	2020 ^x (11)	2019 (12)	2020 ^x (13)
Waropen Bawah	-	...	992	...
Inggerus	-	...	571	...
Urei Faisei	-	...	764	...
Oudate	-	...	985	...
Wapoga	-	...	639	...
Masirei	-	...	880	...
Risei Sayati	-	...	822	...
Demba	-	...	827	...
Soyoi Mambai	-	...	226	...
Wonti	-	...	752	...
Walani	-	...	-	...
Kirihi	-	...	-	...
Waropen	-	...	7.458	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih <i>Garlic</i>		Kangkung <i>Water Spinach</i>		Petsai/Sawi <i>Chinese Cabbage</i>	
	2019	2020^x	2019	2020^x	2019	2020^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Waropen Bawah	-	...	1.135	...	509	...
Inggerus	-	...	698	...	571	...
Urei Faisei	-	...	1.098	...	443	...
Oudate	-	...	817	...	770	...
Wapoga	-	...	1.029	...	456	...
Masirei	-	...	629	...	383	...
Risei Sayati	-	...	624	...	161	...
Demba	-	...	606	...	285	...
Soyoi Mambai	-	...	660	...	280	...
Wonti	-	...	724	...	321	...
Walani	-	...	-	...	-	...
Kirihi	-	...	-	...	-	...
Waropen	-	...	8.020	...	4.179	...

Catatan/*Note:* Data tidak tersedia/Data is not availableSumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (ha), 2017–2020*****Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Waropen Regency (ha), 2017–2020***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020* (4)
Bayam/ <i>Spinach</i>	47	...
Buncis/ <i>Stringbean</i>	28	...
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	71	...
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	92	...
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	53	...
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	15	...
Semangka/ <i>Watermelon</i>	12	...
Terung/ <i>Eggplant</i>	49	...

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia/Data is not availableSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (kuintal),
2017–2020**

**Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Waropen Regency (quintal), 2017–2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bayam/ <i>Spinach</i>	2.827	...
Buncis/ <i>Stringbean</i>	2.261	...
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	6.889	...
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	8.020	...
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	6.663	...
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	1.169	...
Semangka/ <i>Watermelon</i>	4.521	...
Terung/ <i>Eggplant</i>	5.693	...

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia/Data is not available

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.5**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (m²), 2019 dan 2020*****Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Waropen Regency (m²), 2019 and 2020***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	
	2019 (1)	2020 ^x (2)	2019 (3)	2020 ^x (4)
Waropen Bawah
Inggerus
Urei Faisei
Oudate
Wapoga
Masirei
Risei Sayati
Demba
Soyoi Mambai
Wonti
Walani
Kirihi
Waropen

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2019 (6)	2020 ^x (7)	2019 (8)	2020 ^x (9)
Waropen Bawah
Inggerus
Urei Faisei
Oudate
Wapoga
Masirei
Risei Sayati
Demba
Soyoi Mambai
Wonti
Walani
Kirihi
Waropen

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia/Data is not availableSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (kg), 2019 and 2020

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Waropen Regency (kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2019 (1)	2020 ^x (2)	2019 (3)	2020 ^x (4)
Waropen Bawah
Inggerus
Urei Faisei
Oudate
Wapoga
Masirei
Risei Sayati
Demba
Soyoi Mambai
Wonti
Walani
Kirihi
Waropen

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2019 (6)	2020 ^x (7)	2019 (8)	2020 ^x (9)
Waropen Bawah
Inggerus
Urei Faisei
Oudate
Wapoga
Masirei
Risei Sayati
Demba
Soyoi Mambai
Wonti
Walani
Kirihi
Waropen

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia/Data is not availableSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (m²), 2017–2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Waropen Regency (m²), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020* (4)
Jahe/ <i>Ginger</i>
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>
Kunyit/ <i>Turmeric</i>
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>
Komoditas daerah
Komoditas daerah

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia/Data is not available

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (kg), 2017–2020
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Waropen Regency (kg), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 ^x (4)
Jahe/ <i>Ginger</i>
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>
Kunyit/ <i>Turmeric</i>
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>
Komoditas daerah
Komoditas daerah

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia/Data is not available

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (m²), 2019 and 2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Waropen Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek/Oncidium		Krisan/Chrysanthemum	
	2019 (2)	2020 ^x (3)	2019 (4)	2020 ^x (5)
Waropen Bawah
Inggerus
Urei Faisei
Oudate
Wapoga
Masirei
Risei Sayati
Demba
Soyoi Mambai
Wonti
Walani
Kirihi
Waropen

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019 (6)	2020 ^x (7)	2019 (8)	2020 ^x (9)
Waropen Bawah
Inggerus
Urei Faisei
Oudate
Wapoga
Masirei
Risei Sayati
Demba
Soyoi Mambai
Wonti
Walani
Kirihi
Waropen

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia/Data is not availableSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (tangkai), 2019 and 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Waropen Regency (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	
	2019 (2)	2020 ^a (3)	2019 (4)	2020 ^a (5)
Waropen Bawah
Inggerus
Urei Faisei
Oudate
Wapoga
Masirei
Risei Sayati
Demba
Soyoi Mambai
Wonti
Walani
Kirihi
Waropen

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Mawar/Rose</i>		<i>Sedap Malam/Tuberose</i>	
	2019 (6)	2020 ^a (7)	2019 (8)	2020 ^a (9)
Waropen Bawah
Inggerus
Urei Faisei
Oudate
Wapoga
Masirei
Risei Sayati
Demba
Soyoi Mambai
Wonti
Walani
Kirihi
Waropen

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia/Data is not availableSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (m^2), 2017–2020
Table 5.1.11 Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Waropen Regency (m^2), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020* (4)	2020* (5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>
Mawar/ <i>Rose</i>
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>
Komoditas daerah
Komoditas daerah

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia/Data is not available

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (tangkai), 2017–2020
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Waropen Regency (stalks), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020* (4)	2020* (5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>
Mawar/ <i>Rose</i>
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>
Komoditas daerah
Komoditas daerah

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia/Data is not available

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (kuintal), 2019 and 2020
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Waropen Regency (kuintal), 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019 (1)	2020 ^x (2)	2019 (4)	2020 ^x (5)
Waropen Bawah	-	...	-	...
Inggerus	-	...	-	...
Urei Faisei	-	...	-	...
Oudate	-	...	-	...
Wapoga	-	...	-	...
Masirei	-	...	-	...
Risei Sayati	-	...	-	...
Demba	-	...	-	...
Soyoi Mambai	-	...	-	...
Wonti	-	...	-	...
Walani	-	...	-	...
Kirihi	-	...	-	...
Waropen	-	...	-	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2019 (6)	2020 ^x (7)	2019 (8)	2020 ^x (9)
Waropen Bawah	-	...	256	...
Inggerus	-	...	196	...
Urei Faisei	-	...	256	...
Oudate	-	...	387	...
Wapoga	-	...	256	...
Masirei	-	...	192	...
Risei Sayati	-	...	164	...
Demba	-	...	256	...
Soyoi Mambai	-	...	192	...
Wonti	-	...	254	...
Walani	-	...	-	...
Kirihi	-	...	-	...
Waropen	-	...	2.409	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2019 (1)	2020 ^x (10)	2019 (11)	2020 ^x (12)
Waropen Bawah	147	...	-	...
Inggerus	153	...	-	...
Urei Faisei	98	...	-	...
Oudate	123	...	-	...
Wapoga	74	...	-	...
Masirei	74	...	-	...
Risei Sayati	74	...	-	...
Demba	49	...	-	...
Soyoi Mambai	61	...	-	...
Wonti	61	...	-	...
Walani	-	...	-	...
Kirihi	-	...	-	...
Waropen	912	...	-	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Melinjo/Melinjo		Nanas/Pineapple	
	2019 (10)	2020 ^x (11)	2019 (12)	2020 ^x (13)
Waropen Bawah	-	...	-	...
Inggerus	195	...	-	...
Urei Faisei	-	...	-	...
Oudate	-	...	-	...
Wapoga	142	...	8	...
Masirei	85	...	-	...
Risei Sayati	-	...	-	...
Demba	-	...	-	...
Soyoi Mambai	107	...	-	...
Wonti	-	...	-	...
Walani	-	...	-	...
Kirihi	-	...	-	...
Waropen	528	...	8	...

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia/Data is not availableSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (ton), 2017–2020
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Waropen Regency (ton), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Buah–Buahan/Fruits:
Durian/Durian
Jeruk Siam/Keprok/Orange/Tangerine
Mangga/Mango
Pepaya/Papaya
Pisang/Banana
Salak/Snakefruit
Komoditas daerah
Komoditas daerah

Sayuran/Vegetables:
Komoditas daerah
Komoditas daerah

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia/Data is not availableSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Waropen Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Waropen Bawah
Inggerus
Urei Faisei
Oudate
Wapoga
Masirei
Risei Sayati
Demba
Soyoi Mambai
Wonti
Walani
Kirihi
Waropen

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019 (1)	2020 (6)	2019 (8)	2020 (9)
Waropen Bawah
Inggerus
Urei Faisei
Oudate
Wapoga
Masirei
Risei Sayati
Demba
Soyoi Mambai
Wonti
Walani
Kirihi
Waropen

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Waropen Bawah
Inggerus
Urei Faisei
Oudate
Wapoga
Masirei
Risei Sayati
Demba
Soyoi Mambai
Wonti
Walani
Kirihi
Waropen

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019 (14)	2020 (15)	2019 (16)	2020 (17)
Waropen Bawah
Inggerus
Urei Faisei
Oudate
Wapoga
Masirei
Risei Sayati
Demba
Soyoi Mambai
Wonti
Walani
Kirihi
Waropen

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia/Data is not available

**Tabel
Table 5.2.2**

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Waropen (ton), 2019 dan 2020
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Waropen Regency (ton), 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit/ <i>Oil Palm</i>		Kelapa/ <i>Coconut</i>	
	2019 (1)	2020 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Waropen Bawah
Inggerus
Urei Faisei
Oudate
Wapoga
Masirei
Risei Sayati
Demba
Soyoi Mambai
Wonti
Walani
Kirihi
Waropen

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019 (6)	2020 (7)	2019 (8)	2020 (9)
Waropen Bawah
Inggerus
Urei Faisei
Oudate
Wapoga
Masirei
Risei Sayati
Demba
Soyoi Mambai
Wonti
Walani
Kirihi
Waropen

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2019 (10)	2020 (11)	2019 (12)	2020 (13)
Waropen Bawah
Inggerus
Urei Faisei
Oudate
Wapoga
Masirei
Risei Sayati
Demba
Soyoi Mambai
Wonti
Walani
Kirihi
Waropen

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019 (14)	2020 (15)	2019 (16)	2020 (17)
Waropen Bawah
Inggerus
Urei Faisei
Oudate
Wapoga
Masirei
Risei Sayati
Demba
Soyoi Mambai
Wonti
Walani
Kirihi
Waropen

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia/Data is not available

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI *INDUSTRY, MINING, AND ENERGY*

<https://waropenkab.lps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
 4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini
1. *Large and medium industry data collection is carried out through the Large and Medium Industry Survey which is carried out annually in full (census) since 1975. The Large and Medium Industry Survey covers all industrial companies that have a workforce of 20 or more people using questionnaire II A.*
 2. *The industrial classification used in this survey is based on the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI). KBLI is a classification of business fields based on the revised International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) 4 which has been adapted to the conditions of Indonesia.*
 3. *Manufacturing industry is an economic activity that carries out activities to change a basic item mechanically, chemically, or by hand so that it becomes finished / semi-finished goods, and or goods of less value to goods of higher value, and are closer to the end user. Included in this activity are industrial services and assembly work.*
 4. *Industrial services are industrial activities that serve the needs of other parties. In this activity the raw materials are provided by other parties while the processors only carry out the processing by receiving compensation as compensation (maklon wages).*

- bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil dilakukan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan. Dari data tersebut dihasilkan angka estimasi populasi Industri Mikro dan Kecil serta karakteristik lainnya. seperti banyaknya tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, biaya input, nilai output dan tambahan.
 8. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih
 5. *Industrial company or business is a business unit that carries out economic activities, aims to produce goods or services, is located in a certain building or location, and has its own administrative records regarding production and cost structures and there is one or more persons responsible for the business the.*
 6. *Manufacturing industries are grouped into 4 groups based on the number of workers, namely: large industries (100 or more workers), medium / medium industries (20–99 workers), small industries (5–19 workers), and micro industries (1 -4 workers).*
 7. *Micro and Small Industry data collection is carried out through the Annual Micro and Small Industry Survey. From these data generated estimates of the population of Micro and Small Industries and other characteristics. such as the amount of labor, expenditure on labor, input costs, value of output and extras.*
 8. *Customers are individuals or groups, whether households, companies or non-profit institutions that buy clean water from clean water companies.*
 9. *Distributed water is the volume of clean water from a clean water company.*

- dari perusahaan air bersih.
9. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

<https://waropenkab.bps.go.id>

https://waropenkab.bps.go.id

ULASAN**DESCRIPTION**

Di tahun 2019 daya listrik terpasang di Kabupaten adalah 2.600 KW dengan produksi listrik sebesar 8.206.736 KWh. Listrik terjual sebesar 7.147.972 KWh, dipakai sendiri sebesar 8.727 KWh, susut/hilang sebesar 1.050.037 KWh.

In 2019 installed electricity in Waropen Regency was 2.600 KW with electricity production was 8.206.736 KWh. Sold electricity was 7.147.972 KWh, own used was 8.727 KWh, shrink/lost was 1.050.037 KWh.

Tabel 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2020

Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Waropen Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Daya Terdapat Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Waropen Bawah
Inggerus
Urei Faisei
Oudate
Wapoga
Masirei
Risei Sayati
Demba
Soyoi Mambai
Wonti
Walani
Kirihi
Waropen

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia/Data is not available

Sumber/*Source*: Perusahaan Listrik Negara Kabupaten Waropen/*State Electricity Company Waropen*

Tabel 6.2

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Waropen, 2016–2020**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Waropen
Regency, 2016–2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Waropen Bawah
Inggerus
Urei Faisei
Oudate
Wapoga
Masirei
Risei Sayati
Demba
Soyoi Mambai
Wonti
Walani
Kirihi
Waropen	5.954	...

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia/Data is not available

Sumber/*Source*: Perusahaan Listrik Negara Kabupaten Waropen/*State Electricity Company Waropen*

Tabel 6.3

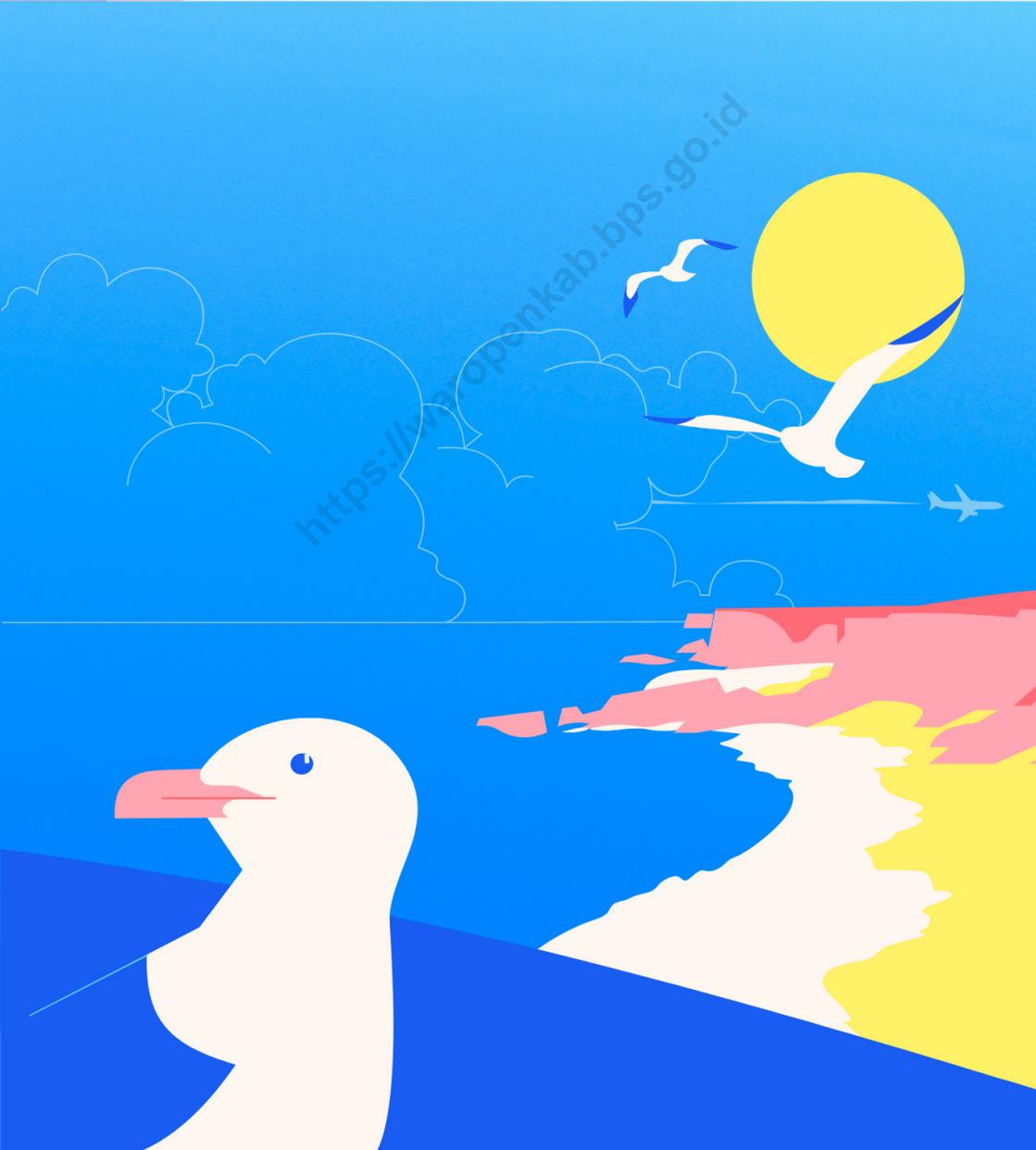
Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2020
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Waropen Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Waropen Bawah
Inggerus
Urei Faisei
Oudate
Wapoga
Masirei
Risei Sayati
Demba
Soyoi Mambai
Wonti
Walani
Kirihi
Waropen

Catatan/*Note*: Kabupaten Waropen tidak memiliki PDAM maupun perusahaan air lainnya/*Waropen Regency does not have PDAM or other water companies.*

07

PARIWISATA TOURISM



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
3. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan
1. *The concept and definition of tourism follows the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and the International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*
2. *Foreign tourists (tourists) are every visitor who visits a country outside of his residence, encouraged by one or several needs without intending to earn income in the place visited and the duration of the visit is not more than one year (12 months).*
3. *Average length of stay is the average stay time of foreign tourists in Indonesia for one visit.*
4. *The business of providing accommodation is a business that provides lodging services that can be complemented by other tourism services. The business of providing accommodation can be in the form of hotels, villas, tourist huts, campsites, caravan stops, and other accommodations used for tourism purposes.*
5. *Hotel is a daily accommodation provision in the form of rooms in one building that can be equipped with food and drink services, entertainment activities and or other facilities. The hotel consists of star hotels and non-star hotels.*
6. *The hotel room occupancy rate is a percentage of the number of nights a room occupies with the number of nights available.*

- atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
- 6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 - 7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
 - 7. *The average number of guests staying is the number of nights the bed is used (guest nights) with the number of guests staying in hotels or other accommodations.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Wisatawan yang datang ke Kabupaten Waropen meningkat pada setiap tahunnya. Pada 2019 terjadi peningkatan paling besar dibandingkan tahun lainnya, yaitu terjadi peningkatan sebesar 99.732 wisatawan domestik dan 19 wisatawan mancanegara. Jumlah wisatawan pada tahun 2019 yaitu sebanyak 168.194 pengunjung.

Visitors who come to Waropen Regency are increasing every year. In 2019 there was the biggest increase compared to other years, namely an increase of 99,732 domestic visitors and 19 international visitors. The number of tourists in 2019 was 168,194 visitors.

Tabel 7.1

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2017–2020
Number of Restaurants by Subdistrict in Waropen Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Waropen Bawah
Inggerus
Urei Faisei
Oudate
Wapoga
Masirei
Risei Sayati
Demba
Soyoi Mambai
Wonti
Walani
Kirihi
Waropen

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia/Data is not available

**Tabel
Table 7.2**

Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Domestik, 2011-2020
Number of Internasional and Domestic Visitor, 2011-2020

Tahun Year	Mancanegara <i>International</i>	Domestik <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	5	1.275	1.280
2012	9	3.476	3.485
2013	18	4.787	4.805
2014	15	6.571	6.586
2015	28	12.875	12.903
2016	31	48.985	49.016
2017	42	59.832	59.874
2018	52	68.391	68.443
2019	71	168.123	168.194
2020

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Waropen/Tourism Service and Creative Economic Waropen

<https://waropenkab.bps.go.id>

08

Transportasi dan Komunikasi *Transportation and Communication*



Panjang Jalan/Length of Road

Kabupaten Waropen memiliki jalan sepanjang 448,07 km.
Waropen Regency has roads along 448.07 km.



Kantor Pos/Post Office

Kabupaten Waropen memiliki 1 unit Kantor Pos yang berlokasi di Urei Faisei.
Waropen Regency has 1 post office unit located in Urei Faisei.



PENJELASAN TEKNIS

1. Data mengenai transportasi dan komunikasi bersumber dari masing-masing dinas atau intansi terkait yang dikumpulkan oleh BPS secara berkala.
2. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/ Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
3. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportation and communications are obtained from their respective agencies or related institutions that are collected by BPS regularly.*
2. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
3. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

<https://waropenkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Panjang jalan yang dimiliki oleh Kabupaten Waropen adalah 448,07 km. Jalan tersebut terdiri dari 23,39 km aspal, 165,55 kerikil, 256,83 tanah, dan 2,30 jenis lainnya.

Kabupaten Waropen hanya memiliki 1 kantor pos yang berlokasi di kecamatan Urei Faisei.

The length of the road owned by Waropen Regency is 448.07 km. The road consists of 23.39 km of asphalt, 165.55 gravel, 256.83 land, and 2.30 other types.

Waropen District only has 1 post office located in Urei Faisei sub-district.

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Waropen (km), 2018–2020
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Waropen Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)
Negara ² /State ²	...	0	0
Provinsi/Province	...	0	0
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	...	448,07	448,07
Jumlah/Total	...	448,07	448,07

Catatan/*Note*: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015*

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Warope/PUPR Waropen

Tabel 8.1.2

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Waropen (km), 2018–2020
Length of Roads by Type of Road Surface in Waropen Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	24,37	23,39	...
Kerikil/Gravel	149,28	165,55	...
Tanah/Soil	274,42	256,83	...
Lainnya/Others	0	2,30	...
Jumlah/Total	448,07	448,07	448,07

Catatan/*Note*: ...
 Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Waropen/PUPR Waropen

Tabel 8.1.3

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Waropen (km), 2018–2020
Length of Roads by Condition of Roads in Waropen Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
(1)			
Baik/ <i>Good</i>	13,87	18,98	...
Sedang/ <i>Moderate</i>	48,58	153,21	...
Rusak/ <i>Damaged</i>	108,88	17,85	...
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	276,74	258,03	...
Jumlah/<i>Total</i>	448,07	448,07	448,07

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Waropen/PUPR Waropen

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2017–2020**
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Waropen Regency, 2017–2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Waropen Bawah	0	0	0	0
Inggerus	0	0	0	0
Urei Faisei	1	1	1	1
Oudate	0	0	0	0
Wapoga	0	0	0	0
Masirei	0	0	0	0
Risei Sayati	0	0	0	0
Demba	0	0	0	0
Soyoi Mambai	0	0	0	0
Wonti	0	0	0	0
Walani	0	0	0	0
Kirihi	0	0	0	0
Waropen	1	1	1	1

Sumber/*Source*: Kantor Pos Kabupaten Waropen/*Post Office Waropen Regency*

09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA *BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES*



13 Koperasi Active *Active Cooperative*

Kabupaten Waropen memiliki 13 koperasi aktif pada tahun 2020.

Waropen Agency has 13 active cooperatives in 2020.



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Perusahaan/usaha adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya, serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha. Bentuk badan usaha perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT/NV, CV, Firma, PT (Persero), Perusahaan Umum (Perum), Perusahaan Jawatan (Perjan), Perusahaan Daerah, Koperasi, dan perorangan.</p> <p>2. Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.</p> | <p>1. <i>Establishment refers to an economic activity unit providing goods or services in/from a physical location (identified by a census). The unit maintains records on its production and cost structures and has one or more entrepreneurs who are responsible for all risk. Legal construction establishments may take the form: incorporated non-profit organisation, cooperative association, partnership, government trading enterprise (local and national) or private company.</i></p> <p><i>A cooperative is an economic organization that is owned and operated by individuals for the common good. Cooperatives based activities based on the principles of the people's economic movement based on family principles.</i></p> |
|---|--|

<https://waropenkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

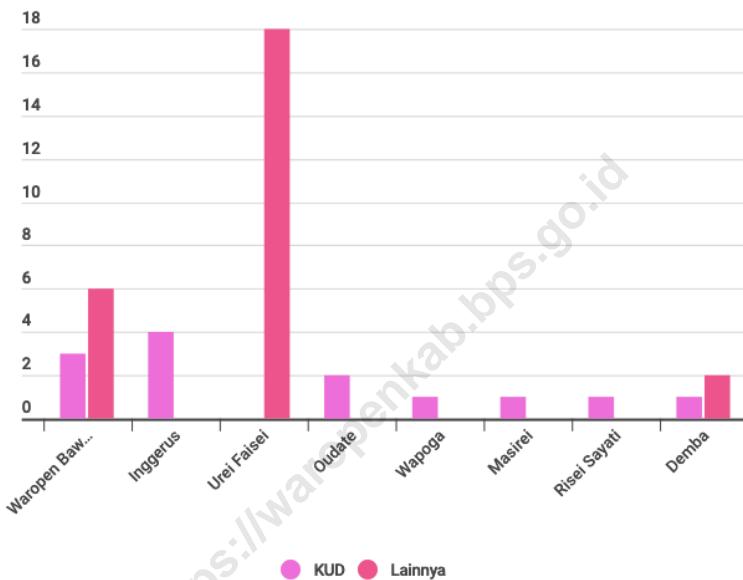
Jumlah koperasi di Kabupaten Waropen pada tahun 2020 adalah sebanyak 39 unit, terdiri dari 13 unit KUD, dan 26 unit jenis lainnya.

The number of cooperatives in Waropen Regency in 2019 is 39 units, consisting of 13 KUD units, and 26 other types of units.

<https://waropenkab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2020
Number of Cooperative by Subdistrict in Waropen Regency, 2020



Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM, dan Treansmigrasi Kabupaten Waropen/
Department of Industry, Trade and Transmigration Waropen

Tabel 9.1

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2017–2020
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Waropen Regency, 2017–2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Waropen Bawah	3	3	3	3
Inggerus	4	4	4	4
Urei Faisei	-	-	-	-
Oudate	2	2	2	2
Wapoga	1	1	1	1
Masirei	1	1	1	1
Risei Sayati	1	1	1	1
Demba	1	1	1	1
Soyoi Mambai	-	-	-	-
Wonti	-	-	-	-
Walani	-	-	-	-
Kirihi	-	-	-	-
Waropen	13	13	13	13

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM, dan Transmigrasi Kabupaten Waropen/*Department of Industry, Trade and Transmigration Waropen*

Tabel 9.2

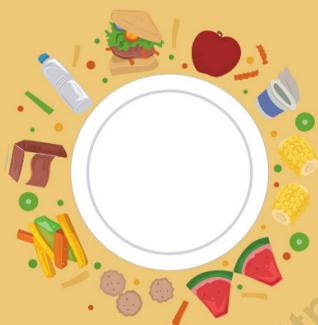
Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Waropen, 2020
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Waropen Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Waropen Bawah	3	-	-	-	6	9
Inggerus	4	-	-	-	-	4
Urei Faisei	-	-	-	-	18	18
Oudate	2	-	-	-	-	2
Wapoga	1	-	-	-	-	1
Masirei	1	-	-	-	-	1
Risei Sayati	1	-	-	-	-	1
Demba	1	-	-	-	2	3
Soyoi Mambai	-	-	-	-	-	-
Wonti	-	-	-	-	-	-
Walani	-	-	-	-	-	-
Kirihi	-	-	-	-	-	-
Waropen	13	-	-	-	26	39

Sumber/Souce: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM, dan Treansmigrasi Kabupaten Waropen/*Department of Industry, Trade and Transmigration Waropen*

10

PENGELUARAN PENDUDUK *POPULATION EXPENDITURE*



60,14%

Pengeluaran rata-rata perkapita perbulan di Kabupaten Waropen tahun 2020 pada kelompok Makanan sebanyak 60,14 persen.

Average expenditure per capita per month in Waropen Regency in 2020 was 60.14 percent for Food.

39,86%

Pengeluaran rata-rata perkapita perbulan di Kabupaten Waropen tahun 2020 pada kelompok Bukan Makanan sebanyak 39,86 persen.

Average expenditure per capita per month in Waropen Regency in 2020 was 39.86 percent for Non-Food.



PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS, yang mencakup semua Kabupaten/Kota.
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai

TECHNICAL NOTES

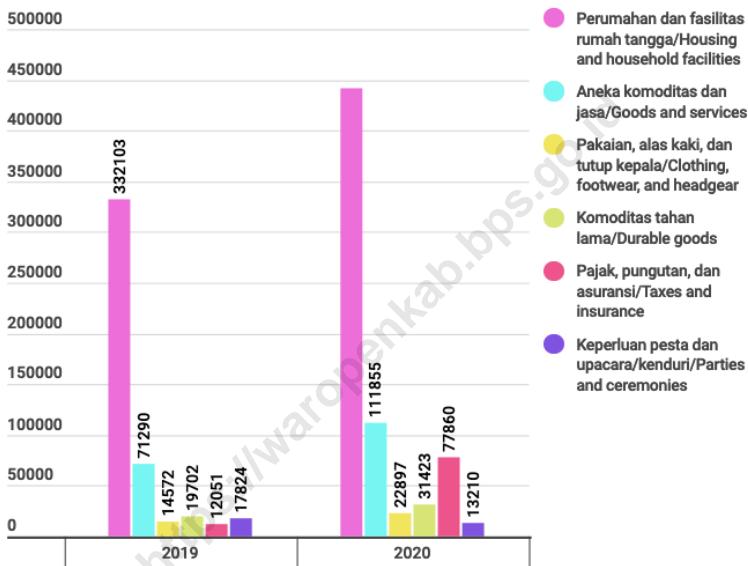
1. Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).
2. Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/ expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.
3. The data on consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from the National Socio- Economic Survey (Susenas) of BPS which covers all regency/ municipality in Indonesia.
4. The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/ municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.
5. The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.
6. Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are

- pengeluarannya.
6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
8. Banyaknya sampel pada SUSENAS Maret 2018 adalah 764 Blok Sensus yang tersebar di 12 Kabupaten/Kota di Provinsi Papua yang mencakup 7.640 rumah tangga.
9. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/ pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
- also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
8. *The number of samples in SUSENAS March 2018 is 764 census blocks that were spread across 12 regency/municipality In Papua Province. It included 7.640 households.*
9. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone, excluding the consumption/expenditure for business purposes or given to other parties.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Pengeluaran rata-rata perkapita perbulan di Kabupaten Waropen tahun 2020 pada kelompok Makanan sebanyak 60,14 persen dan kelompok Bukan Makanan sebanyak 39,86 persen. Distribusi rata-rata pengeluaran penduduk per kapita sebulan terbanyak pada kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar 28,00 persen, diikuti kelompok ikan/udang/cumi/kerang yaitu sebesar 13,27 persen.

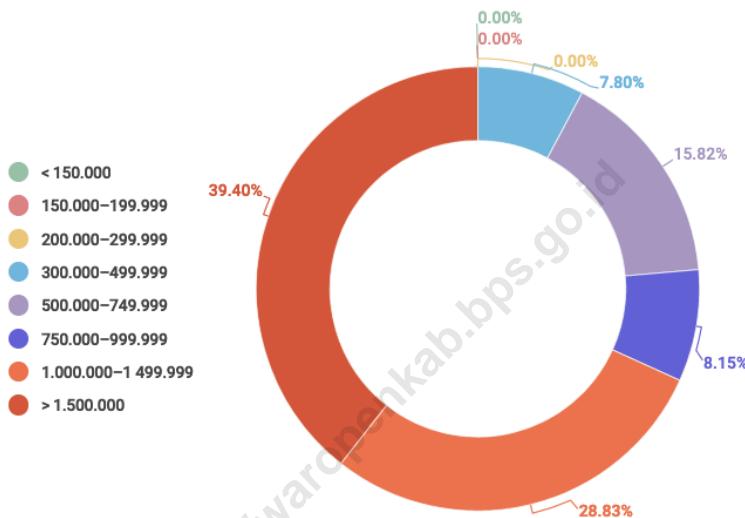
Average expenditure per capita per month in Waropen Regency in 2020 was 60.14 percent for Food and 39.86 percent for non-food. The most distribution of average expenditure per capita per month was on housing and household facilities about 28.00 percent, followed by fish/shrimp/common squid/shells group about 13,27 percent.

**Gambar 10.1
Figures****Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Komoditas Bukan Makanan (rupiah) di Kabupaten Waropen, 2019 dan 2020*****Monthly Average Expenditure per Capita by Non-Food Commodity (rupiahs) in Waropen Regency, 2019 and 2020***

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Waropen, 2020
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Waropen Regency, 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Waropen, 2019 dan 2020

Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Waropen Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019 (1)	2020 (2)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	51.222	85.059
Umbi-umbian/Tubers	36.515	49.944
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	155.067	209.411
Daging/Meat	34.893	65.400
Telur dan susu/Eggs and milk	27.359	41.511
Sayur-sayuran/Vegetables	67.914	94.245
Kacang-kacangan/Legumes	9.055	14.563
Buah-buahan/Fruits	11.207	62.560
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	21.984	27.637
Bahan minuman/Beverage stuffs	18.148	30.305
Bumbu-bumbuan/Spices	12.250	16.601
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	5.898	9.262
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	119.813	121.954
Rokok/Cigarettes	81.742	120.597
Jumlah makanan/Total food	653.067	949.050
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	332.103	441.817
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	71.290	111.855
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	14.572	22.897
Komoditas tahan lama/Durable goods	19.702	31.423
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	12.051	7.786
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	17.824	13.210
Jumlah bukan makanan/Total non-food	467.541	629.079
Jumlah/Total	1.120.608	1.578.129

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.1**Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Waropen, 2019 dan 2020*****Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Waropen Regency, 2019 and 2020***

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019 (1)	2020 (2)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	4,57	5,39
Umbi-umbian/Tubers	3,26	3,16
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	13,84	13,27
Daging/Meat	3,11	4,14
Telur dan susu/Eggs and milk	2,44	2,63
Sayur-sayuran/Vegetables	6,06	5,97
Kacang-kacangan/Legumes	0,81	0,92
Buah-buahan/Fruits	1,00	3,96
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,96	1,75
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,62	1,92
Bumbu-bumbuan/Spices	1,09	1,05
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,53	0,59
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	10,69	7,73
Rokok/Cigarettes	7,29	7,64
Jumlah makanan/Total food	58,28	60,14
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	29,64	28,00
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	6,36	7,09
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	1,30	1,46
Komoditas tahan lama/Durable goods	1,76	1,99
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	1,08	0,49
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	1,59	0,84
Jumlah bukan makanan/Total non-food	41,72	39,86
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.3

**Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran
Per Kapita Sebulan di Kabupaten Waropen, 2020**
**Percentage of Population by Per Capita Spending Group a
Month in Waropen Regency, 2020**

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	Percentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0
150 000–199 999	0
200 000–299 999	0
300 000–499 999	7,80
500 000–749 999	15,82
750 000–999 999	8,15
1 000 000–1 499 999	28,83
> 1 500 000	39,40
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Souce: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN *TRADE*

528

Kabupaten Waropen
memiliki 528 unit sarana
perdagangan.
Waropen Regency has 528
units of trading facilities.



PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.
2. Toko adalah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus.
3. Kios adalah toko kecil yang fungsinya sama dengan toko, namun memiliki ukuran lebih kecil.
4. Warung adalah usaha kecil milik keluarga yang berbentuk kedai, kios, toko kecil, atau restoran sederhana.

TECHNICAL NOTES

1. *Market is a meeting place for buyers and sellers to make buying and selling goods or services.*
2. *Shop is covered in it occurs trade activities with types of objects or special items.*
3. *Newsstand is a small shop that functions the same as the stores, but has a smaller size.*
4. *Warung is a small family owned business in the form of shops, stalls, small shops, or a simple restaurant*

<https://waropenkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

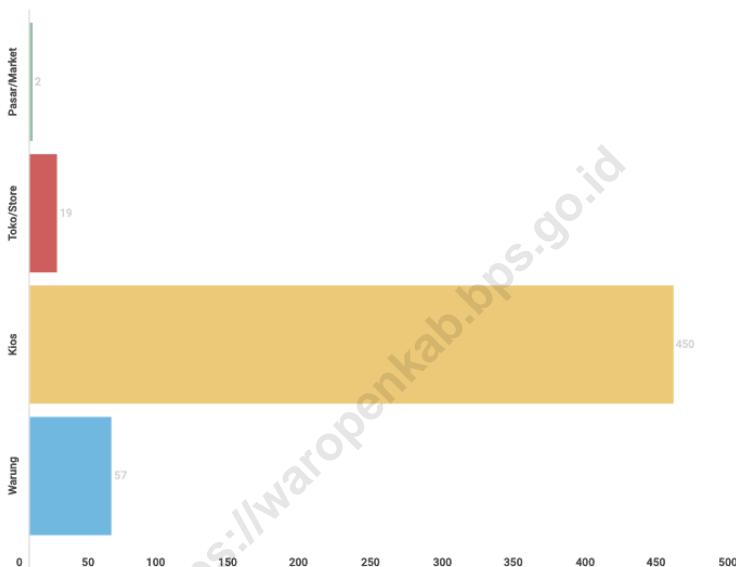
Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Waropen pada tahun 2020 sebanyak 528 unit perdagangan, terdiri dari 2 unit pasar, 19 unit toko, 450 unit kios, dan 54 unit warung.

The number of trading facilities in Waropen Regency in 2020 was 528 trading units, consisting of 2 market units, 19 shop units, 450 kiosk units, and 54 stall units.

<https://waropenkab.bps.go.id>

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Waropen, 2020
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Waropen Regency, 2020



Sumber/Souce: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM, dan Treansmigrasi Kabupaten Waropen/
Department of Industry, Trade and Transmigration Waropen

Tabel 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Waropen, 2017–2020**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Waropen
Regency, 2017–2020**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar/Market	4	3	3	2
Toko/Store	20	18	18	19
Kios	359	446	446	450
Warung	54	54	54	57
Jumlah/Total	437	521	521	528

Sumber/Souce: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM, dan Treansmigrasi Kabupaten Waropen/*Department of Industry, Trade and Transmigration Waropen*

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

30,42%

Konstruksi menjadi
penyumbang PDRB terbesar di
Kabupaten Waropen sebesar
30,42%

Construction is the biggest
contributor to GRDP in
Waropen Regency by
30.42%



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2
1. *The calculation of national balance statistics following the manual published by the United Nations (UN) is known as the National Balance System (SNN). SNN is an international recommendation on how to arrange a measure of economic activity in accordance with the standard balance sheet standards based on economic principles. The recommendations referred to are stated in a set of internationally agreed concepts, definitions, classifications and balance sheet rules for measuring certain indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One form of adaptation for recording national statistics is to change the base year of Indonesia's GDP from 2000 to 2010. Changes to the base year of GDP are carried out in line with adopting the United Nations recommendations set forth in the 2008 National Balance System (SNA 2008).*
2. *Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional (provincial) level describe the ability of a region to create added value at any given time. 2 approaches are used to compile both GDP and GRDP, namely business and expenditure. Both present the composition of value-added data broken down by source of economic activity (business*

- pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

field) and by component of its use. GDP and GRDP from the business side are the sum of all gross value-added components that can be created by economic sectors for their various production activities. While from the expenditure side, it explains about the use of the added value.

3. *GDP according to the business field experienced a classification change from 9 business fields to 17 business fields. GDP according to business field is broken down according to the total value added of all economic sectors including Agriculture, Forestry, and Fisheries business fields; Mining and excavation; Processing industry; Electricity and Gas Procurement; Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling; Construction; Wholesale and retail trade, car and motorcycle repair; Transportation and Warehousing; Provision of Accommodation and Food and Drink; Information and Communication; Financial Services and Insurance; Real estate; Company Services; Government Administration, Defense and Mandatory Social Security; Educational Services; Health Services and Social Activities; and other services.*
4. *GDP according to expenditure has changed in classification, where consumption expenditure of Non-Profit Serving Household Institutions (LNPR) which*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

previously included part of household consumption expenditure is a separate component. So that the GDP classification according to expenditure is broken down into 7 components, namely components of household consumption expenditure, LNPRT consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventory, exports of goods and services, and imports of goods and services.

<https://waropenkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

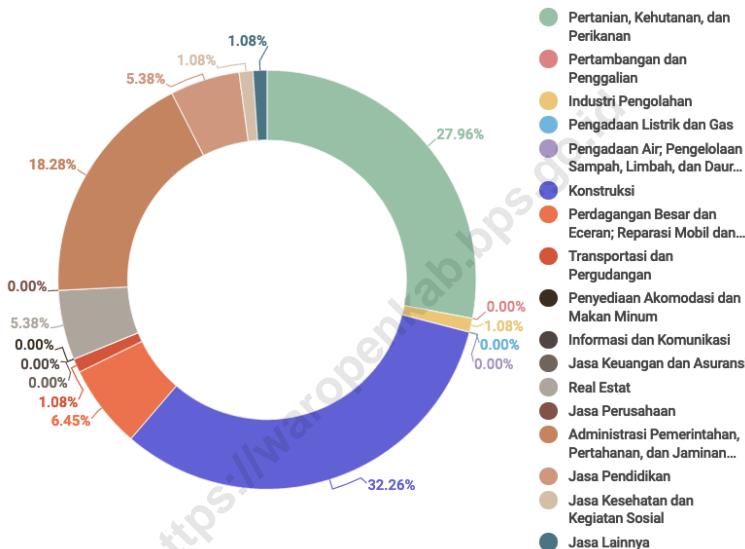
Kategori Konstruksi menjadi kontributor utama pada PDRB Kabupaten Waropen. Kedua diikuti oleh sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dengan nilai Rp. 549.500,20 Miliar dan yang ketiga yaitu sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib dengan nilai Rp. 359.693,90 Miliar.

Category Construction became the main contributor to the total GRDP of Waropen Regency. The second was followed by Agriculture, Forestry, and Fishing sector with a value of Rp. 549.500,20 billion and the third is the Public Administration and Defence; Compulsory Social Security sector with a value of Rp. 359.693,90 billion.

<https://waropenkab.bps.go.id>

Gambar 12.3
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Waropen, 2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Waropen Regency, 2020



Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Waropen
(miliar rupiah), 2016–2020**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Waropen Regency (billion rupiahs), 2016–
2020**

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	463.834,1		492.073,8	522.547,9	550.572,9	549.500,20
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,697349537		10.099,10	8.816,56	13.809,40	14.015,60
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	19.280,19		17.514,94	15.799,33	22.068,40	22.438,10
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	500,74		425,76	323,56	490,30	544,60
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	224,76		218,13	210,92	236,2	239,00
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	510.161,06		438.716,06	379.331,77	634.241,30	622.812,80
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	106.814,80		93.716,59	81.006,89	132.147,50	139.765,60
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	31.832,87		28.565,75	25.176,90	37.338,20	29.131,60
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3.732,39		3.236,80	2.759,31	4.670,30	4.844,10
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8.212,62		7.381,04	6.479,91	9.700,80	12.100,30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	10.127,98	9.251,10	8.211,15	11.476,90	11.130,90
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	86.470,37	76.545,42	66.111,62	102.861,90	104.108,80
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3.904,58	3.529,00	3.115,68	4.560,10	4.749,20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	332.422,95	311.277,24	271.234,05	365.098,70	359.693,90
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	93.830,73	89.183,18	76.163,27	102.954,10	107.950,80
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	23.846,97	22.613,35	19.809,22	26.198,00	29.467,40
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	27.914,97	25.357,78	22.644,36	32.409,70	34.589,40
Produk Domestik Regional						
Bruto/Gross Regional Domestic Product		1.762.695,91	1.601.465,36	1.417.935,36	2.052.772,8	2.047.082,2

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Waropen (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Waropen Regency (billion rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	377.413,77	360.687,64	344.791,64	406.127,00	400.106,60
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	10.126,97	9.276,33	8.436,79	12.039,70	12.018,7
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	15.247,50	14.320,96	13.352,40	16.530,50	16.664,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	366,55	335,61	274,06	349,00	385,10
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	194,63	193,64	192,80	200,90	201,20
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	375.943,91	329.160,09	285.734,00	460.568,30	441.571,60
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	83.147,77	75.184,36	68.258,51	98.274,90	98.903,30
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	24.113,75	22.393,52	20.763,50	26.952,00	20.732,40
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2.793,78	2.533,41	2.261,92	3.372,20	3.351,50
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6.302,80	5.908,36	5.505,02	7.051,10	8.647,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6.637,23	6.330,33	5.887,59	7.243,90	7.137,20
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	68.469,98	62.053,64	55.597,60	78.957,20	79.142,6
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3.524,36	3.257,87	2.990,16	3.932,10	3.992,20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	236.633,34	228.168,30	209.240,96	252.897,00	241.468,50
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	81.598,17	79.083,32	71.549,12	87.452,00	89.837,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	18.731,01	18.249,23	16.829,86	19.985,30	21.670,10
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	23.629,53	22.098,13	20.492,32	26.439,40	26.981,40
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		1.334.875,06	1.239.234,74	1.132.158,24	1.508.372,60	1.472.810,8

Sumber/Souce: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di
Kabupaten Waropen, 2016–2020**

***Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product
at Current Market Prices by Industry in Waropen Regency,
2016–2020***

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	28,96	27,92	27,27	26,82	26,84
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,64	0,63	0,62	0,67	0,68
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,09	1,09	1,11	1,08	1,10
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,03	0,02	0,02	0,03
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	28,94	27,39	26,75	30,97	30,42
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,06	5,85	5,71	6,45	6,83
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,81	1,78	1,78	1,82	1,42
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,21	0,20	0,19	0,23	0,24
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,47	0,46	0,46	0,47	0,59
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,57	0,58	0,58	0,56	0,54

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,91	4,78	4,66	5,02	5,09
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,22	0,22	0,22	0,22	0,23
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	18,86	19,44	19,13	17,83	17,57
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,32	5,57	5,37	5,03	5,27
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,35	1,41	1,40	1,28	1,44
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,58	1,58	1,60	1,58	1,69
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Waropen (persen), 2017–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Waropen Regency (percent), 2017–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020
		(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,61	5,54	3,17	-1,48
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	9,95	9,57	6,75	-0,18
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,25	7,12	2,73	0,81
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	22,46	5,49	10,41	10,34
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,43	0,30	1,68	0,14
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	15,20	15,09	9,02	-4,12
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,15	10,03	8,12	0,64
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,85	7,38	6,83	-23,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	12,00	11,54	10,31	-0,61
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,33	7,11	6,27	22,64
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,52	2,56	3,76	-1,47
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	11,61	11,88	5,36	0,23
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,95	8,70	4,25	1,53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial <i>Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9,05	8,69	0,58	-4,52
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	10,53	13,59	3,68	2,73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,43	8,17	3,74	8,43
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,84	7,74	5,28	2,05
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		9,46	9,66	5,43	-2,36

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten
Waropen (miliar rupiah), 2016–2020**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market
Prices by Type of Expenditure in Waropen Regency (billion
rupiahs), 2016–2020**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1.068.786,87	1.163.922,03	1.290.338,74	1.372.640,86	...
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	28.288,10	32.506,38	37.538,37	42.678,85	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	570.917,58	665.951,23	720.164,87	771.190,75	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	731.653,54	822.557,89	922.662,01	998.003,33	...
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	2.614,73	3.004,63	3.480,56	3.888,49	...
Eksport Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-800.795,45	-925.246,25	-1.057.815,93	-1.140.801,99	...
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	1.601.465,36	1.762.695,91	1.916.368,63	2.047.600,29	...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Waropen (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Waropen Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	812.508,74	866.031,71	937.015,45	981.409,60	...
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	19.399,05	21.233,95	23.105,72	25.760,09	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	422.758,63	459.893,05	483.828,98	510.806,26	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	555.846,82	602.287,42	647.219,41	673.854,60	...
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	997,25	1.104,55	1.136,03	1.153,41	...
Eksport Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-572.275,76	-615.675,62	-661.556,64	-684.611,40	...
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	1.239.234,74	1.334.875,06	1.430.748,95	1.508.372,56	...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA *REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON*

<https://waropenkab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap.
2. Laju pertumbuhan Produk Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan, diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), kemudian dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, selanjutnya dikalikan dengan 100 persen.
3. Indeks Pembangunan Manusia adalah indeks komposit dari gabungan empat indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran perkapita.
4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi, Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Sumber data

TECHNICAL NOTES

1. *Population are all residents of the entire an area who have stayed for six months or longer, and those who live less than six months but intend to stay.*
2. *Gross Domestic Product Growth Rate was obtained from the calculation of GDP at constant prices, obtained by subtracting the value of GDP in year n to the value in year n-1 (previous year), then divided by the value in year n-1, hereinafter multiplied by 100 percent.*
3. *The Human Development Index is a composite index of four indicators are combined life expectancy, literacy rates, average length of school and spending per capita.*
4. *To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet the basic needs of food and non-food which is measured from the expenditure side. So the poor is the population had an average monthly per capita expenditure below the poverty line. The main data sources used are the National Economic Social Survey data (Susenas) Consumption Module Panel and Cor.*
5. *Poor people are residents who have an average expenditure per capita per month below the Poverty Line.*
6. *The Foods Poverty Line (GKM) is the value of minimum food*

utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul Konsumsi dan Kor.

5. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.
6. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita perhari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

expenditure requirements comparable to 2100 k calories per capita per day. Non Foods Poverty Line (GKNM) is the expenditure for the minimum requirements for housing, clothing, education, health and other basic

ULASAN**DESCRIPTION**

Berdasarkan hasil data sensus penduduk tahun 2020, kabupaten/kota yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah Kota Jayapura yakni sebanyak 398.478 ribu jiwa. Sementara kabupaten/kota yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Supiori yaitu 22.574 jiwa.

Based on Population Census data 2020, the municipality which has the biggest population is Jayapura Municipality of 398.478 thousand people. While the municipality has the lowest number of population is Supiori Regency of which has 22.574 people.

**Tabel
Table 13.1**

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Papua (ribu), 2016–2020**
*Population by Regency/Municipality in Papua Province
(thousand), 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	220,01	223,39	225,71	227,41	230,93
Jayawijaya	210,23	212,81	214,99	217,89	269,55
Jayapura	123,78	125,98	128,59	131,80	166,17
Nabire	142,80	145,10	147,92	150,31	169,14
Kepulauan Yapen	93,11	95,01	97,41	101,20	112,68
Biak Numfor	141,80	144,70	148,40	152,40	134,65
Paniai	167,33	170,19	173,39	177,41	220,41
Puncak Jaya	119,78	123,59	126,11	129,30	224,53
Mimika	205,59	210,41	215,49	219,69	311,97
Boven Digoel	64,67	66,21	67,72	69,21	64,29
Mappi	93,59	94,67	99,60	103,29	108,30
Asmat	90,32	92,91	95,61	97,49	110,11
Yahukimo	184,22	187,02	189,09	190,89	350,88
Pegunungan Bintang	72,51	73,47	74,40	75,79	77,87
Tolikara	133,79	136,58	137,70	139,11	236,99

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sarmi	37,51	38,21	39,41	40,52	41,52
Keerom	54,13	55,02	55,80	57,10	61,62
Waropen	28,80	29,48	30,61	31,51	33,94
Supiori	18,49	19,10	20,02	20,71	22,55
Mamberamo Raya	21,82	22,31	23,31	24,09	36,48
Nduga	95,89	97,01	97,52	98,60	106,53
Lanny Jaya	174,78	176,69	177,68	179,00	196,40
Mamberamo Tengah	46,70	47,49	48,09	48,20	50,69
Yalimo	59,78	60,82	61,12	62,61	101,97
Puncak	105,52	107,82	111,18	113,20	114,74
Dogiyai	93,81	95,00	96,59	97,90	116,21
Intan Jaya	47,30	48,32	48,81	49,29	135,04
Deiyai	70,62	72,21	72,49	73,20	99,09
Kota Jayapura	288,79	293,69	297,78	300,19	398,48
Provinsi Papua	3207,44	3265,20	3322,53	3379,30	4303,71

Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia

**Tabel
Table 13.2**

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	7.66	7.46	8.11	7.57	...
Jayawijaya	4.67	5.51	6.34	4.97	...
Jayapura	8.54	7.01	7.69	7.69	...
Nabire	6.79	6.10	5.83	4.83	...
Kepulauan Yapen	5.41	4.64	4.55	4.73	...
Biak Numfor	4.06	-4.57	0.42	2.18	...
Paniai	6.73	4.76	6.49	3.84	...
Puncak Jaya	4.60	3.73	4.52	4.29	...
Mimika	13.51	3.69	10.27	-38.52	...
Boven Digoel	4.74	4.07	3.45	2.42	...
Mappi	6.92	7.03	6.31	6.11	...
Asmat	6.18	5.85	5.77	4.72	...
Yahukimo	4.61	6.05	5.47	4.98	...
Pegunungan Bintang	6.49	6.05	5.28	4.74	...
Tolikara	4.58	4.60	4.63	3.92	...

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sarmi	6.71	7.10	6.24	5.93	...
Keerom	5.79	4.85	4.19	3.92	...
Waropen	9.46	7.72	7.18	5.43	...
Supiori	4.43	4.01	4.18	4.34	...
Mamberamo Raya	8.08	6.45	5.90	5.88	...
Nduga	6.73	7.25	5.74	4.84	...
Lanny Jaya	5.81	5.39	5.27	5.16	...
Mamberamo Tengah	5.72	5.66	5.11	4.94	...
Yalimo	6.83	5.19	6.49	5.49	...
Puncak	7.32	6.67	6.72	4.80	...
Dogiyai	6.90	5.88	5.86	5.73	...
Intan Jaya	7.17	3.66	2.79	2.72	...
Deiyai	7.91	4.80	3.43	3.74	...
Kota Jayapura	7.23	6.02	5.45	5.13	...
Provinsi Papua					

Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia

**Tabel
Table 13.3**

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in XXX
Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	24.28	24.06	23.72	23.49	22,89
Jayawijaya	83.00	81.94	82.90	83.23	81,71
Jayapura	16.76	16.31	17.19	17.19	16,61
Nabire	36.99	36.68	37.06	37.14	36,75
Kepulauan Yapen	25.53	25.35	26.30	27.19	27,04
Biak Numfor	38.10	36.63	37.93	38.60	38,02
Paniai	65.18	63.38	64.45	65.54	65,98
Puncak Jaya	44.27	44.16	45.51	45.89	46,07
Mimika	30.12	31.15	31.18	31.79	31,75
Boven Digoel	13.38	13.10	13.70	13.54	13,86
Mappi	24.82	24.31	25.21	26.10	26,91
Asmat	24.97	25.05	26.02	25.80	25,12
Yahukimo	74.54	73.27	74.02	73.92	71,76
Pegunungan Bintang	22.79	22.41	22.81	23.01	23,03
Tolikara	45.33	44.47	45.54	45.65	44,88

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sarmi	5.13	5.23	5.67	5.80	5,70
Keerom	9.26	9.14	9.40	9.55	9,42
Waropen	8.97	9.03	9.26	9.68	9,44
Supiori	6.99	7.09	7.76	7.97	7,78
Mamberamo Raya	6.42	6.63	6.94	6.96	6,98
Nduga	36.72	36.07	37.14	37.60	36,54
Lanny Jaya	72.13	69.78	71.08	70.60	68,62
Mamberamo Tengah	17.88	17.20	17.75	17.79	17,72
Yalimo	21.36	21.18	21.64	21.48	20,84
Puncak	40.53	40.17	42.10	43.09	42,43
Dogiyai	29.15	28.75	29.32	30.37	28,31
Intan Jaya	20.53	20.29	20.80	21.10	20,46
Deiyai	31.72	31.33	31.50	31.87	30,98
Kota Jayapura	34.48	33.51	33.74	34.42	33,80
Provinsi Papua	911.33	897.69	917.63	926.36	911,37

Sumber/Souce: BPS/BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	.09	68.64	69.38	69.98	...
Jayawijaya	54.96	55.99	56.82	57.79	...
Jayapura	70.50	70.97	71.25	71.84	...
Nabire	66.64	67.11	67.70	68.53	...
Kepulauan Yapen	65.55	66.07	67	67.76	...
Biak Numfor	71.13	71.56	71.96	72.57	...
Paniai	54.34	54.91	55.83	56.58	...
Puncak Jaya	45.49	46.57	47.39	48.33	...
Mimika	71.64	72.42	73.15	74.13	...
Boven Digoel	59.35	60.14	60.83	61.51	...
Mappi	56.54	57.10	57.72	58.30	...
Asmat	47.31	48.49	49.37	50.37	...
Yahukimo	47.13	47.95	48.51	49.25	...
Pegunungan Bintang	41.90	43.24	44.22	45.21	...
Tolikara	47.11	47.89	48.85	49.68	...

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sarmi	61.27	62.31	63	63.45	...
Keerom	64.10	64.99	65.75	66.59	...
Waropen	63.10	64.08	64.80	65.34	...
Supiori	60.59	61.23	61.84	62.30	...
Mamberamo Raya	49	50.25	51.24	52.20	...
Nduga	26.56	27.87	29.42	30.75	...
Lanny Jaya	45.16	46.49	47.34	48	...
Mamberamo Tengah	44.15	45.50	46.41	47.23	...
Yalimo	44.95	46.19	47.13	48.08	...
Puncak	39.96	41.06	41.81	42.70	...
Dogiyai	53.32	54.04	54.44	55.41	...
Intan Jaya	44.82	45.68	46.55	47.51	...
Deiyai	48.50	49.07	49.55	50.11	...
Kota Jayapura	78.56	79.23	79.58	80.16	...
Provinsi Papua	58.05	59.09	60.06	60.84	

Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia

<https://waropenkab.bps.go.id>



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WAROPEN
BPS-STATISTICS OF WAROPEN REGENCY

Jl. Poros SP V Ronggaiwa, Urei Faiser
Homepage: <http://waropenkab.bps.go.id>
E-mail: bps9426@bps.go.id